

**ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN  
MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM  
PENERAPAN AKUNTANSI DAN PEMENUHAN  
KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI KECAMATAN  
PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : Triska Dara Hasanah

Npm : 1705170146

Program studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2022



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanguya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

### MEMUTUSKAN

Nama : TRISKA DARA HASANAH  
NPM : 1705170146  
Program Studi : AKUNTANSI  
Kosentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI KECAMATAN PERCUT SEITUAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

### Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLAH, SE., Ak., M.Si)

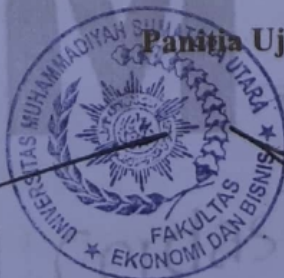
### Pembimbing

(ISNA ARDILA, SE., M.Si)

### Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **TRISKA DARA HASANAH**  
NPM : **1705170146**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**  
Judul Penelitian : **ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN (Khususnya di Jl. Medan –Batang Kuis)**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2022

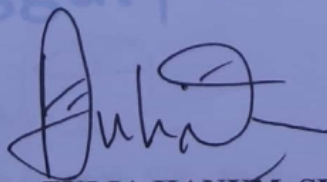
Pembimbing Skripsi



(ISNA ARDILA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : TRISKA DARA HASANAH  
NPM : 1705170146  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN (Khususnya di Jl. Medan-Batang Kuis)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1		19 MARET	
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	- Perbaiki Hasil & Pembahasan - Skala UKM referensi ditambah	19 MARET	f
BAB 5	- Kesimpulan dipensil - Saran ditambah	19 MARET	f
Persetujuan Sidang			

Medan,

2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRISKA DARA HASANAH  
NPM : 1705170146  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN (Khususnya di Jl. Medan-Batang Kuis)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3	Abstrak		
BAB 4	- Tambahkan tentang Pajak di Pembahasan - Referensi untuk Pembahasan	24 Maret	
BAB 5	- Saran		
Persetujuan Sidang			

Medan,

2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(ISNA ARDILA S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : TRISKA DARAHASANAH  
 NPM : 1705170146  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN (Khususnya di Jl. Medan-Batang Kuis)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	Pembahasan tentang pajak		
BAB 5	Daftar Pustaka dilengkapi	28 Maret	
Persetujuan Sidang	Selesai Bimbingan Skripsi Ara untuk disidangkan		

Medan, 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Assoc.Prof.Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(ISNA ARDILA S.E.,M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **TRISKA DARA HASANAH**

NPM : 1705170146

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**TRISKA DARA HASANAH**

## ABSTRAK

**TRISKA DARA HASANAH. NPM. 1705170146. Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Di Kecamatan Percut Sei Tuan, 2022. Skripsi**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk menganalisis persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM tentang Penerapan Akuntansi, Untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menimbulkan pendapat yang berbeda dalam hal persepsi pelaku UKM tentang penerapan akuntansi atas SAK EMKM, Untuk menganalisis persepsi pelaku UKM yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah dari jenis usaha perdagangan, jasa, industri, dan lainnya di jalan Medan- Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan. Untuk mendapatkan data dilakukan wawancara terstruktur ke responden dan mengisi kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang pelaku UKM yang ada di jalan Medan-Batang Kuis kecamatan Percut Sei Tuan.

Hasil penelitian ini adalah Persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM tentang Penerapan Akuntansi dalam kegiatan usaha UKM ini dapat dikatakan hanya beberapa UKM yang menerapkan akuntansi menggunakan jasa karyawan khusus bagian keuangan walaupun hanya secara sederhana dan tidak sesuai dengan standar SAK EMKM. Para pelaku UKM lebih mengutamakan pengalaman dari pada pendidikan untuk mendapatkan ilmu tentang akuntansi untuk menjalankan usahanya. Pelaku UKM tidak mencantumkan perhitungan pajak karena mereka berpersepsi laba mereka akan berkurang jika memperhitungkan pajak PPh Final. Faktor pendidikan, usia, lama membuka usaha/pengalaman, dan jenis usaha menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang penerapan akuntansi yang dilihat dari hasil jawaban para responden.

**Kata Kunci: Persepsi, UKM, SAK EMKM, Akuntansi**



## **ABSTRACT**

**TRISKA DARA HASANAH. NPM. 1705170146. Perception Analysis of Small and Medium Enterprises (SMEs) on SAK EMKM in Accounting Applications and Fulfillment of Tax Obligations in Percut Sei Tuan District, 2022. Thesis**

*Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) are entities without significant public accountability that meet the definition and criteria of micro, small and medium enterprises. This study aims to: To analyze the perception of SMEs on SAK EMKM regarding the application of accounting, To analyze the factors that can lead to different opinions in terms of perceptions of SMEs about the application of accounting to SAK EMKM, to analyze the perception of SMEs that do not fulfill their tax obligations.*

*The objects in this study are small and medium business actors from the types of trading, service, industrial, and other businesses on the Medan-Batang Kuis road, Percut Sei Tuan district. To obtain data, structured interviews were conducted with respondents and filled out questionnaires with data analysis techniques using descriptive analysis techniques. The sample in this study amounted to 20 SME actors on the Medan-Batang Kuis road, Percut Sei Tuan district.*

*The result of this study are the perceptions of SMEs regarding SAK EMKM regarding the application of accounting in SME business activities. SMEs players prioritize experience over education to gain knowledge about accounting to run their business. SMEs do not include tax calculations because they perceive their profits will be reduced if they take into account Final Income Tax. Factors of education, age, length of time in opening a business/experience, and type of business indicate differences of opinion regarding the application of accounting as seen from the results of the respondents' answers.*

**Keywords: Perception, UKM, SAK EMKM, Accounting.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, tempat dimana penulis mengabdikan sebagai hamba serta menggantungkan segala do'a dan harapan. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Hanya kepada rahmat dan hidayahnya serta keridhaan-Nya lah penulis memiliki kemauan, kemampuan, kesempatan, dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program serata-1 (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini berjudul **“Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Di Kecamatan Percut Sei Tuan”**.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun semuanya teratasi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dari hati yang tulus kepada kedua orang tua tersayang **Ayahanda Mislan, S.S.T** dan **Ibunda Juli Senatri, Amd.Keb** yang telah memberi kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan material serta do'a restu demi keberhasilan dalam kehidupan. Serta buat keluarga saya Kakanda Gustika Putri, S.Pd, Kakanda Duwi Sinta Wulidadari, S.T, Adinda Pratama Aulia Muhid, serta seluruh keluarga besar embah Salbiah yang telah



mendorong saya untuk semangat dan memotivasi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., AK., M.Si., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik kelas Akuntansi C Pagi stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isna Ardila, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya Skripsi ini.

9. Seluruh Dosen serta Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Para sahabat (Swa, Dewi, Lelly) dan seluruh teman stambuk 2017 serta seluruh rekan kerja di Bengkel Sahabat Mobil Service (SMS) yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, apabila terdapat kesalahan/kekhilafan dalam bentuk Bahasa dan penyampaian, teknik penulis, oleh karena itu besar harapan penulis agar pembaca memberi masukan berupa kritik dan sarannya yang bertujuan membangun kesempurnaan skripsi ini guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa kita ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamualaikum warrahmatullah wabarakatuh*

Medan, ..... 2022

Penulis

**TRISKA DARA HASANAH**

**1705170146**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah .....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1. Uraian Teori .....	10
2.1.1. Persepsi .....	10
2.1.2. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) .....	12
2.1.3. SAK EMKM .....	16
2.1.4. Penerapan Akuntansi .....	25
2.1.5. Pajak Bagi UMKM .....	31

2.2. Penelitian Terdahulu .....	33
2.3. Kerangka Berfikir .....	35
<b>BAB III. METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	37
3.2. Definisi Operasional Variabel .....	37
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38
3.4. Populasi dan Sampel .....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	44
4.2. Deskriptif Penelitian .....	48
4.3. Pembahasan .....	61
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran .....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Tahapan Proses Siklus Akuntansi .....	28
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka Berfikir .....	36



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Entitas .....	21
<b>Tabel 2.2</b> Ilustrasi Lapora Laba Rugi .....	22
<b>Tabel 2.3</b> Ilustrasi Catatan Atas Laporan Keuangan .....	23
<b>Tabel 2.4</b> Penelitian Terdahulu .....	34
<b>Tabel 3.1</b> Rencana Jadwal Penelitian .....	38
<b>Tabel 3.2</b> Indikator Angket .....	40
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
<b>Tabel 4.2</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
<b>Tabel 4.3</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	45
<b>Tabel 4.4</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Membuka Usaha .....	46
<b>Tabel 4.5</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	46
<b>Tabel 4.6</b> Karakteristik Responden Berdasarkan Skala .....	47
<b>Tabel 4.7</b> Karakteristik Responden Dalam Hal Omzet Perbulan .....	47
<b>Tabel 4.8</b> Karakteristik Responden Mempunyai NPWP .....	48
<b>Tabel 4.9</b> Mengenal Akuntansi dan Pencatatan Akuntansi .....	49
<b>Tabel 4.10</b> Membedakan Transaksi atas Kepentingan Usaha dengan Kepentingan Pribadi .....	50

<b>Tabel 4.11</b> Mengumpulkan Bukti-Bukti Transaksi .....	50
<b>Tabel 4.12</b> Melakukan Pencatatan Transaksi Jual-Beli.....	51
<b>Tabel 4.13</b> Pencatatan Dalam Bentuk Jurnal.....	51
<b>Tabel 4.14</b> Membuat Buku Besar.....	52
<b>Tabel 4.15</b> Komponen Laporan Keuangan.....	53
<b>Tabel 4.16</b> Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan Software Akuntansi .....	53
<b>Tabel 4.17</b> Tujuan Membuat Laporan Keuangan.....	54
<b>Tabel 4.18</b> Seberapa Penting Laporan Keuangan Dalam Perkembangan Usaha.....	55
<b>Tabel 4.19</b> Mencampur Keuangan Bisnis dan Pribadi .....	55
<b>Tabel 4.20</b> Memahami Arus Kas.....	56
<b>Tabel 4.21</b> Memperhitungkan Biaya Oprasional, Aset, dan Kewajiban .....	56
<b>Tabel 4.22</b> Mencantumkan Perhitungan Pajak.....	57
<b>Tabel 4.23</b> Mengetahui SAK EMKM .....	57
<b>Tabel 4.24</b> Memahami isi SAK EMKM .....	58
<b>Tabel 4.25</b> Melakukan Penerapan Akuntansi Sesuai SAK EMKM .....	58
<b>Tabel 4.26</b> Bagaimana Bentuk Laporan Keuangan.....	59

<b>Tabel 4.27</b> Mengetahui Tata Cara Membuat Laporan Keuangan .....	60
<b>Tabel 4.28</b> UKM Memiliki Bagian Keuangan .....	60
<b>Tabel 4.29</b> Melakukan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaku UMKM menjadi salah satu peranan penting dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian negara Indonesia sehingga UMKM menjadi alternatif penyedia lapangan pekerjaan dengan berbagai inovasi yang dihasilkan serta dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Pemberlakuan MEA memberikan peluang kepada pelaku usaha agar bisa bersaing dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan produk berdaya saing tinggi serta mempunyai manajemen yang tangguh dan berkualitas (Janrosl, V. S. E, 2018).

Usaha Kecil Menengah (UKM) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Menurut IAI Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha

mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU No. 20 tahun 2008 yang berlaku di Indonesia.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang aktivitasnya mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan semua peristiwa-peristiwa ekonomi kepada para pengguna yang berkepentingan. Menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)*, “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut.” (Sinambela, Elizar, D, 2016)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga pelaku EMKM cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (IAI, 2018).

Penerapan akuntansi dalam usaha kecil dan menengah sangatlah penting karena akuntansi merupakan kunci indikator kinerja usaha. Penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM diharapkan dapat memudahkan pelaku UKM dalam penyusunan laporan keuangannya (Qimyatussa'adah, Sasmito W. Nugroho, H. R. P. H, 2020). Selain itu untuk jangka waktu panjang, penyederhanaan SAK EMKM ini diharapkan dapat menghilangkan anggapan negatif para pelaku usaha yang berpersepsi bahwa proses pencatatan keuangan dalam akuntansi hingga menjadi laporan keuangan merupakan hal yang sulit (Suryani, N. H., & Subardjo, A, 2020).



Laporan keuangan merupakan suatu alat gambar kondisi usaha (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran). Pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu serta pertanggungjawaban pada manajemen dan yang terpenting secara mendasar adalah pemahaman makna laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usahanya (Hani, Syafrida & Fauzi, Z, 2019). Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan (Ardila, I & Christiana, I, 2020).

Adanya informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi sangat berguna untuk mengetahui berapa jumlah pajak badan yang harus dilaporkan dan dibayar, serta berguna dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian para pelaku UKM dapat mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Walaupun dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa implementasi akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat menjadi bangkrut (Saragih, F., & Surikayanti, 2015).

Percut Sei Tuan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang dimana banyak usaha-usaha yang berkembang didaerah ini, mulai dari usaha pertokoan baik dari sektor makanan, industri, kerajinan, pakaian dan lain sebagainya. Kondisi UKM di Percut Sei Tuan khususnya di JL. Medan-Batang Kuis tidak jauh berbeda, mereka masih banyak mengalami kesulitan dalam mempraktekan akuntansi sesuai ketentuan yang diterapkan oleh Ikatan Akuntansi

Indonesia berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM), sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak akurat.

Penulis melakukan survei awal pada 10 UKM dengan metode wawancara secara langsung pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sesuai dengan kriteria. Dari hasil wawancara untuk jenis UKM sektor industry seperti Budi Daya Ikan, CV.Nusa, Rumah Perca Safira, Sima Batik dan lain- lain, sektor kuliner seperti UD.Kios Nek Murni, UD.Rafi, Ros Bakery, dan lain-lain, maupun dari sektor jasa seperti Bengkel Las, Bengkel Sepeda Motor, Menjahit, UD.Karya Edukasi, Toko Bangunan Fadly, CV.Sangsaka dan lain-lain menyatakan bahwa 30% UKM di Percut Sei Tuan dalam pengelolaan keuangannya sudah melakukan pencatatan atas transaksi terkait aktivitas usaha, hanya saja pencatatannya masih sederhana yaitu mencatat uang masuk dan keluar, tidak menerapkan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM, Sehingga tidak ada laporan keuangan yang dibuat. Pelaku UKM ini tahu bahwa ada standar akuntansi keuangan untuk pencatatan akuntansi, namun tidak memahami isi dari standar tersebut.

Dan 70% UKM di Percut Sei Tuan sama sekali tidak ada yang melakukan pencatatan keuangan, mereka hanya mengumpulkan nota atas pembelian dan penjualan. Bagi pelaku UKM pencatatan transaksi yang baik dan tertib sesuai akuntansi sesuatu yang sulit dan buang waktu. Bahkan mereka tidak tahu ada SAK EMKM sebagai pedoman atau standar untuk mencatat keuangan dan penyusunan laporan keuangan serta pelaku UKM kurang memahami pentingnya menerapkan pencatatan akuntansi untuk usaha yang dijalankan. Hal ini tidak boleh terjadi di

dalam sebuah perusahaan karena jika perusahaan tidak memiliki laporan keuangan maka perusahaan tidak dapat mengetahui rincian asset dan kewajiban yang memiliki termasuk investasi jangka panjang serta asset pajak tertanggung yang sangat berharga untuk kemajuan usaha dan pengurangan pajak yang bisa di dapat di kemudian hari, perusahaan tidak mengetahui kontribusi biaya yang dikeluarkan yang akibatnya salah dalam menempatkan asumsi harga penjualan sehingga memperoleh profit yang terlalu rendah atau barang yang terlalu mahal, perusahaan tidak mengetahui kebocoran asset perusahaan, perusahaan tidak memiliki proyeksi bisnis yang baik sehingga ada kemungkinan perusahaan salah membuat keputusan dari sebuah prediksi keuangan, perusahaan tidak memiliki pertanggungjawaban kepada pihak berkepentingan seperti bank dimana bank akan memiliki keraguan terhadap kondisi usaha (Lomban, N.A, 2019).

Penelitian usaha kecil dan menengah (UKM) sudah pernah dilakukan sebelumnya bahwa penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangannya masih sederhana yaitu dengan melakukan pencatatan atas transaksi yang sering terjadi dalam usahanya, sebagaimana hanya membuat laporan Laba-rugi dan penerapan akuntansinya belum sesuai dengan SAK ETAP (Saragih, F., & Surikayanti, 2015).

Setiap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk pengusaha *online shop* (olshop) wajib membayar pajak ketika mendapat omzet ratusan hingga miliaran rupiah per tahun, namun pelaku UKM yang berada di JL.Medan-Batang Kuis hampir 80% tidak memenuhi kewajiban perpajakan atau ini terjadi karena tidak paham SAK EMKM, sehingga tidak dapat memperhitungkan pajak PPh Final

yang harus dibayar oleh pelaku UKM sebesar 0,5 % dari penghasilan bruto jika penghasilan brutonya tidak melebihi Rp 4,8 miliar dalam satu tahun (Saptoyo, 2021). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 terdapat penurunan tarif pajak PPh Final dari 1% menjadi 0,5% yang berlaku bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dengan peredaran bruto (omset) dibawah Rp. 4,8M (DJP, 2018). Sementara itu 60% pelaku UKM yang tidak mengetahui kewajiban perpajakan antara lain mereka tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), tidak mengetahui cara menghitung pajak PPh Final yang harus dibayar. Bagi mereka aktivitas membuat laporan keuangan serta perpajakan itu sulit, hanya membuang waktu, dan mengurangi pendapatan. Hal ini tidak boleh terjadi, seharusnya sebagai pelaku UKM mempunyai kewajiban perpajakan yaitu mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP dan, atau PKP, menyetorkan dan melaporkan pajak penghasilan dan pajak lainnya ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Hapriwayati, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak UMKM terhadap kewajiban perpajakan juga masih belum banyak diketahui terkait tentang tata cara perpajakan, banyak diketahui bahwa pelaku UMKM melaksanakan kewajiban perpajakannya diakibatkan karena adanya tuntutan hal lain seperti persyaratan dalam pengajuan pinjaman modal bank dan ekspansi usaha dengan perusahaan yang mengharuskan mereka untuk memiliki NPWP yang pada akhirnya ini akan mempengaruhi keputusan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan pemerintah sangat minim terutama dalam hal peraturan bagi UMKM. Kurangnya

sosialisasi dan pelatihan menjadi point sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan aturan baru ini.

Jika UKM membuat laporan keuangan dengan baik, banyak kelebihan yang bisa didapatkan. Secara pajak keuntungan memiliki laporan keuangan yang baik yaitu pajak dapat dipotong dari keuntungan usaha yang merupakan selisih penghasilan dengan beban, kemudian apabila laporan keuangan menunjukkan perusahaan dalam keadaan rugi, maka tidak perlu membayar pajak (Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T.M., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Di Kecamatan Percut Sei Tuan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaku UKM sebanyak 30% tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Pelaku UKM sebanyak 70% tidak membuat pencatatan keuangan dan tidak mengetahui ada SAK EMKM sebagai pedoman atau standar untuk mencatat keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaku UKM sebanyak 80% tidak dapat memperhitungkan perpajakan.



### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup objek penelitian di Kecamatan Percut Sei Tuan yang berfokus di Jalan Medan-Batang Kuis tujuannya agar objek dalam penelitian ini tidak terlalu luas.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM dalam penerapan akuntansi di Kecamatan Percut Sei Tuan khususnya jalan Medan- Batang Kuis ?
2. Apakah faktor-faktor yang dapat menimbulkan pendapat yang berbeda dalam hal persepsi pelaku UKM tentang penerapan akuntansi atas SAK EMKM ?
3. Bagaimana persepsi pelaku UKM yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM dalam penerapan akuntansi di Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala yang dapat menimbulkan pendapat yang berbeda dalam hal persepsi pelaku UKM tentang penerapan akuntansi atas SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi pelaku UKM tidak memenuhi kewajiban perpajakan.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan mengenai analisis penerapan akuntansi dan sebagai langkah awal dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dan dipelajari selama masa perkuliahan.
- b. Untuk pengusaha hasil dari penelitian di harapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai alternatif untuk memudahkan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan UKM.
- c. Bagi peneliti lain yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi literatur atau bahan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Uraian Teori**

##### **2.1.1. Persepsi**

###### **A. Pengertian Persepsi**

Definisi persepsi dapat dilihat secara etimologis maupun definisi yang telah diberikan oleh beberapa orang ahli. Menurut kamus lengkap psikologi (Chaplin, 2006:358), persepsi adalah: 1) proses pengetahuan atau mengenali objek dan kejadian objek dengan bantuan alat indera, 2) kesadaran dari proses-proses organis, 3) *Titchener* merupakan satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu, 4) variable yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, 5) kesadaran mengenal kebenaran langsung atau kepercayaan yang serta merta mengenal sesuatu (Maharani, R, Nuarini, F., & Andrianto, 2017).

Persepsi merupakan suatu proses pengetahuan yang disimpan dalam ingatan untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasi rangsangan yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga, dan hidung (Alizamar dan Nasbahry Couto, 2018).

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan, atau

suatu proses tanggapan langsung dari seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui pengindraan (Saragih, F., & Hafsah, 2020).

Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran objek, penerimaan stimulus (input), pengorganisasian stimulus, dan pemberian penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan perubahan sikap (Hidayah, N., & Muntiah, N. S, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengetahuan yang disimpan dalam ingatan dalam menafsirkan suatu informasi pada suatu objek yang diterima oleh panca indra yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan sikap.

## **B. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Robbins (2003) pada umumnya persepsi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam raga individu seperti sikap, kebiasaan dan kemauan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar raga individu (Hidayah, N., & Muntiah, N. S, 2019).

Menurut Robbins (2003) dalam (Hidayah, N., & Muntiah, N. S, 2019) meskipun setiap individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat menilai atau mempersepsikannya tidak sama atau berbeda. Kejadian ini dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu:

- a. Pelaku persepsi, merupakan penafsiran yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi individu seperti kepentingan, sikap, harapan, minat, dan pengalaman.

- b. Objek atau yang dipersepsikan, merupakan karakteristik dari sasaran target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang akan dipersepsikan seperti orang, benda, atau peristiwa.
- c. Keadaan dimana persepsi itu dilakukan, berupa unsur lingkungan atau situasi yang terjadi saat seseorang menilai suatu objek.

### **2.1.2. Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)**

#### **A. Pengertian UKM**

Pemerintah selalu memberikan perhatian khusus dan memprioritaskan untuk usaha kecil dan menengah, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu ditampung oleh usaha kecil dan menengah. Adapun yang menjadi bagian dari usaha kecil dan menengah adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor pertambangan, sektor jasa, dan lainnya (Siahaan, P. A, 2019). Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 1 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud undang-undang ini.



- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

## **B. Tujuan UMKM**

Tujuan UMKM dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 3 berbunyi “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan” (Undang-Undang No.20 Tahun 2008, 2008).

## **C. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah**

Menurut undnag-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 6 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Kecil
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunana antara Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) dan Rp 2.500.000.000,00 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

## 2. Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan lebih dari Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) paling banyak Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh Miliar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (Lima Puluh Miliar Rupiah).

Bersarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu UMKM adalah pribadi atau badan yang memperoleh penghasilan dengan peredaran bruto lebih kecil dari Rp. 4.800.000.000 (Empat miliar delapan ratus juta rupiah) (Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T.M., 2020).

### **D. Karakteristik Usaha Kecil**

Secara umum sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Sistem pembukuan yang relative sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar; (2) Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sngat tinggi; (3) Modal terbatas; (4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas; (5) Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapakan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang; (6) Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas; (7) Kemampuan untuk

memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya (Saragih, F., & Surikayanti, 2015).

## **E. Permasalahan Dalam UMKM**

Usaha kecil dan menengah mempunyai beberapa permasalahan, sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

#### **a. Kurangnya Permodalan**

Merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM disebabkan karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang bersifat tertutup (Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I, 2015).

#### **b. Sumber Daya Manusia yang terbatas**

Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh pada manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang secara optimal (Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I, 2015).

#### **c. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil**

Jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi rendah maka produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai

kualitas yang kurang kompetitif (Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I, 2015).

## 2. Faktor Eksternal

- a. Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif dengan kebijakan Pemerintah untuk menumbuhkembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I, 2015).
- b. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha. Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usaha (Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam UKM itu tidak hanya dari faktor internal akan tetapi dari faktor eksternal perusahaan juga menjadi permasalahan dalam menjalankan usaha.

### **2.1.3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

#### **A. Pengertian SAK EMKM**

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku usaha Indonesia harus memenuhi standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang diketuai oleh Institut Akuntansi Indonesia (IAI). IAI adalah satu-satunya organisasi profesi di Indonesia, dan anggotanya

adalah akuntan yang diberi wewenang oleh negara untuk menyusun dan mempublikasikan standar yang disebutkan di atas.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK pada tahun 2009 untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), juga dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas kecil dan Sedang. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang lebih maju Sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengelola transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM, pengukurannya hanya didasarkan pada biaya penggunaan secara historis, oleh karena itu EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan penghasilan.

Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Di dalam SAK-EMKM, bahwa yang dimaksud dengan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah: (1) Unit usaha atau entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan; (2) Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna di luar perusahaan. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika: (1) Telah menyerahkan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses mengajukan pernyataan pendaftaran, kepada otoritas pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan sekuritas di pasar modal; atau (2) Menguasai aset dan kapasitas fidusia untuk sekelompok besar orang, seperti bank, perusahaan asuransi, broker dan atau pedagang sekuritas, dana pensiun, reksadana dan bank investasi (IAI, 2018).



SAK-EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah. Artinya, bagi entitas yang belum menerbitkan laporan keuangan agar diketahui masyarakat luas, SAK-EMKM cocok untuk usaha mikro, kecil dan menengah.

Berdasarkan bentuk usaha, sesuai dengan PP Nomor 23 tahun 2018 di Indonesia dapat diklarifikasikan menjadi: pribadi dan badan (koperasi, persekutuan komanditer, firma, persekutuan perdata, dan perseroan terbatas atau PT), SAK EMKM hanya mewajibkan bagi entitas atau usaha yang telah memiliki badan hukum (Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T.M., 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah merupakan sebuah standar yang cocok untuk bentuk usaha pribadi atau badan yang laporan keuangannya bisa diketahui oleh masyarakat luas.

## **B. Penyajian Laporan Keuangan**

Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM adalah penyajian wajar yang mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan (IAI, 2018):

- a. *Relevan*, maksudnya informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. *Representasi tepat*, maksudnya informasi dalam laporan keuangan mereprestasikan secara tepat apa yang akan dipresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. *Keterbandingan*, maksudnya informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan, juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. *Keterpahaman*, maksudnya informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna, yang diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan wajar.

### **C. Laporan Keuangan**

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengikhtisaran, pencatatan, dan pengklasifikasian yang menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Para ahli mendefinisikan pengertian laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah “ Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan,

serta manajemen”(Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M, & Andrianto, A, 2019).

Disisi lain, menurut para ahli Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh perusahaan secara periodik minimal setahun sekali (Sinambela, Elizar, D, 2016).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (IAI, 2018). Ada tiga elemen atau laporan keuangan didalam SAK EMKM yaitu:

a. Laporan posisi keuangan (Neraca).

Yaitu laporan yang menggambarkan harta, kewajiban/utang, dan modal entitas per satu periode. Laporan posisi keuangan ini ibarat potret kondisi keuangan entitas pada suatu titik tertentu. Didalam laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan (IAI, 2018).

Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.

- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

**Tabel 2.1**  
**Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Entitas**

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
<b>ASET</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>20x8</u></b>	<b><u>20x7</u></b>
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

*Sumber: (IAI, 2018)*

## b. Laporan laba rugi.

Yaitu laporan yang berisi semua pendapatan/penghasilan dan pengeluaran/beban yang diakui selama satu periode tertentu. Laporan laba rugi ini ibarat rekaman video yang menggambarkan kejadian terkait pendapatan dan beban selama satu periode di dalam sebuah perusahaan.

**Tabel 2.2**  
**Ilustrasi Laporan Laba Rugi tahun 20X8**

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
<b>PENDAPATAN</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>20x8</u></b>	<b><u>20x7</u></b>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

*Sumber: (IAI, 2018)*

c. Catatan atas laporan keuangan.

Yaitu catatan yang menjelaskan tentang asumsi, prinsip, metode yang digunakan, bagaimana penyajiannya, serta informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

**Tabel 2.3**  
**Ilustrasi Catatan atas Laporan Keuangan**

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8
<p><b>1. UMUM</b></p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p> <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusutab laporan keuangan adalah biaya histori dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p><b>c. Piutang Usaha</b> Piutang dusajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variable dialokasikan pada</p>

ENTITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 20X8

unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika asset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**g. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**3. KAS**

20x8                      20x7

Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx
----------------------------	-----	-----

**4. GIRO**

20x8                      20x7

PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
----------------------	-----	-----

**5. DEPOSITO**

20x8                      20x7

PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

**6. PIUTANG USAHA**

20x8                      20x7

Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

20x8                      20x7

Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

**8. UTANG BANK**

Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rp xxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.



ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
<b>9. SALDO LABA</b>		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusu kepada pemilik.		
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
	20x8	20x7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>		
	20x8	20x7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
<b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
	20x8	20x7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber: (IAI, 2018)

#### 2.1.4. Penerapan Akuntansi

##### A. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut para ahli (Mutsani, H, 2019) antara lain: menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* dalam *Ahmad Riahi Balkaoui (2000)*, “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil teersebut.” Menurut *Dr. M. Gede*, “akuntansi adalah sebuah ilmu pengetahuan terapan dan sebuah seni pencatatan dimana pengelolaan dan analisa catatannya dilakukan dengan terus menerus dan dilanjutkan dengan tersusunnya sebuah laporan keuangan, yang menjadi

pertanggungjawaban kinerja dari pengelola perusahaan.” Menurut *Paul Grady* “akuntansi adalah tubuh dari ilmu pengetahuan, dan fungsi organisasi yang secara sistematis, autentik, dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtisar, menganalisa, menginterpretasi semua transaksi. Akuntansi merupakan seni pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang (Hanum, Z., Januri., & Saripuddin, J., 2017).

Tiga karakteristik penting dari akuntansi menurut keiso (2020) yaitu “Akuntansi sebagai pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan.” (Sinambela, Elizar, D, 2016)

Tujuan akuntansi pada umumnya dibagi dalam tiga bagian, yaitu: (1) informasi untuk pengambilan keputusan; (2) penggunaan informasi; (3) informasi yang bermanfaat (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017)

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan dari transaksi atau kegiatan usaha yang bersifat keuanagan yang menjadi pertanggungjawaban kinerja dari pengelola perusahaan dengan tujuan untuk mengambil keputusan.

## **B. Siklus Akuntansi**

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) siklus yang berarti perputaran waktu yang didalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara periodic. Sedangkan akuntansi merupakan Bahasa serapan yang

diambil dari kata *accounting* yang merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, mencatat, mengklarifikasikan, meyajikan maupun mengolah data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dengan tujuan agar mudah dipahami dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Syafitri, I, 2019).

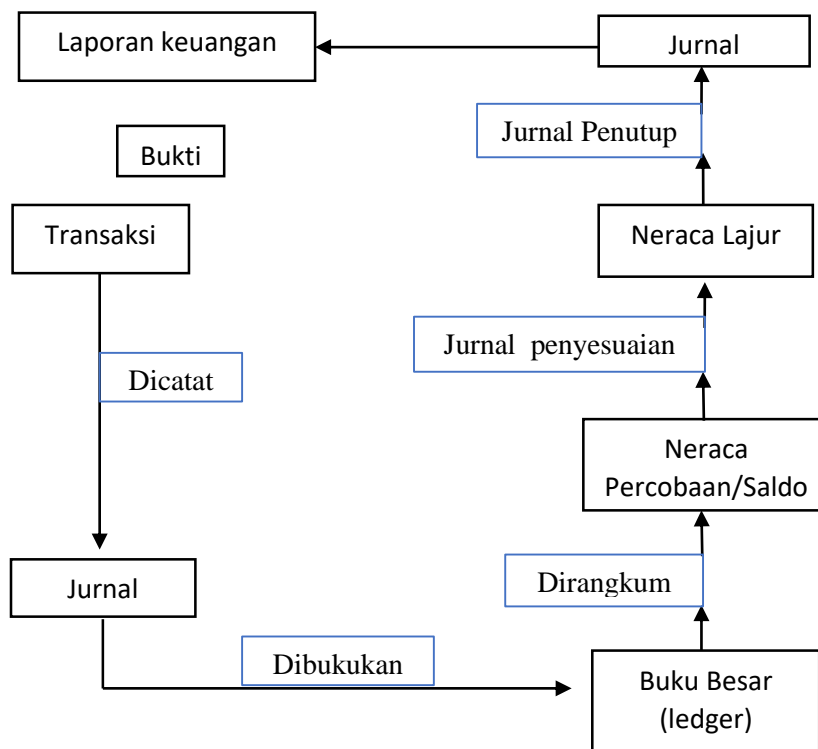
Pengertian siklus akuntansi bahwa “Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti lalu diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan,” (Harahap, S.S., 2003)

Definisi siklus akuntansi menurut beberapa para ahli dalam (Bilar, 2020) antara lain: menurut Indra Bastian (2007:76) “siklus akuntansi merupakan suatu sistematis pencatatan transaksi keuangan, peringkasanya dan pelaporan keuangan”. Menurut Abdul Halim (2007:43) “siklus akuntansi ialah suatu tahapan yang ada dalam suatu sistem akuntansi”. Sedangkan menurut Achmad Tjahyono dan Sulastiningsih “siklus akuntansi adalah suatu langkah-langkah dalam akuntansi formal yang diawali dari sebuah analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan suatu penyusunan daftar saldo setelah penutupan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu perputaran pencatatan transaksi keuangan dalam pengolahan data yang diawali dari menganalisis transaksi bisnis, kemudian melakukan

pencatatan dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan suatu penyusunan daftar saldo setelah penutupan.

Adapun proses kegiatan-kegiatan dalam siklus akuntansi ini untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan didalam suatu perusahaan.



**Gambar 2.1**  
**Tahapan Proses Siklus Akuntansi**

### 1. Transaksi

Transaksi usaha adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga hal yang handal untuk dicatat.

Biasanya transaksi ini dibuktikan dengan adanya dokumen seperti kwitansi, faktur penjualan atau pembelian, nota debit atau nota kredit,

serta bukti penguriman atau penerimaan barang (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

## 2. Jurnal

Jurnal adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas. Adapun informasi yang diberikan jurnal adalah tanggal kapan terjadinya transaksi, nama perkiraan/akun, kolom debit (jumlah yang di debit), kolom kredit (jumlah yang di kredit).

Lima langkah proses pencatata jurnal: (1) Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, seperti slip dari deposito bank, penerimaan penjualan dan cek; (2) Menentukan setiap perkiraan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban atau modal); (3) Menetapkan dari setiap perkiraan apakah mengalami penambahan atau pengurangan; (4) Menetapkan perkiraan harus mendebet atau mengkredit; (5) Memasukkan transaksi ke dalam jurnal (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

## 3. Buku Besar

Buku besar bertujuan untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan, maka perkiraan-perkiraan akun yang sudah ada di dalam jurnal harus dipisahkan atau digolongkan sesuai jenisnya. Pemindah bukuan perkiraan memiliki buku maksudnya memindahkan jumlah debit dan jumlah kredit dari jurnal ke dalam buku besar (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

#### 4. Buku Tambahan

Buku besar tambahan adalah kumpulan beberapa perkiraan akun yang memerlukan penjelasan secara terperinci untuk mendukung pos-pos neraca dan perhitungan laba-rugi (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

#### 5. Neraca Lajur

Neraca saldo adalah suatu daftar dari jumlah perkiraan akun yang menunjukkan apakah total debet sama dengan total kredit. Jadi neraca saldo merupakan suatu alat untuk mengecek atas kecermatan pencatatan dan pembukuan. Dalam neraca saldo terdapat hampir semua perkiraan pendapatan dan beban perusahaan yang mempunyai pengaruh lebih dari satu periode akuntansi yang belum disesuaikan, maka dari itu diperlukan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan dan beban pada periode dimana beban itu terjadi (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

#### 6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : (1) Neraca; (2) Laporan laba rugi; (3) Laporan perunahan ekuitas; (4) Laporan perubahan posisi keuangan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana; (5) Catatan dan laporan lain (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

#### 7. Jurnal Penutup

Jurnal penutup ialah ayat jurnal yang memindahkan nilai sisa pendapatan, beban, dan pengambilan pribadi dari masing-masing perkiraan ke dalam perkiraan modal (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

#### 8. Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutup adalah pengujian terakhir mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuain dan penutup (Lubis, Arfan Ikhsan, D, 2017).

Dengan adanya siklus akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui informasi keuangan dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba.

### **2.1.5. Pajak Bagi UMKM**

#### **A. Pajak Penghasilan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 yang dikutip oleh (Rangkuti., 2018) Kewajiban Wajib Pajak adalah:

1. Mendaftarkan diri atau melaporkan usahanya.
2. Mengambil dan mengisi SPT secara benar, lengkap, jelas serta menandatangani dan menyampaikannya ke KPP pada waktunya.
3. Dalam hal Wajib Pajak adalah badan, SPT harus ditandatangani oleh pengurus atau direksi.



4. Dalam hal SPT diisi dan ditandatangani oleh orang lain bukan wajib pajak, harus dilampiri surat kuasa khusus.
5. SPT Tahunan harus dilengkapi dengan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan laba rugi serta keterangan lain bagi wajib pajak yang melakukan pembukuan.
6. Membayar atau menyetor pajak yang terutang di Kas Negara atau tempat lain yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.
7. Menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas di Indonesia.
8. Menyelenggarakan pembukuan atau pencatatan harus dengan memperhatikan itikad baik dan mencerminkan keadaan atau kegiatan usaha yang sebenarnya.
9. Melakukan pencatatan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan diperbolehkan menghitung penghasilan neto dengan menggunakan norma penghitungan penghasilan netto.
10. Menyimpan buku-buku, catatan-catatan, dokumen-dokumen, yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan dan dokumen lain, di Indonesia selama 10 tahun.

## **B. Dasar Hukum**

Dalam Undang-Undang PPh Pasal 4 ayat (2) huruf e disebutkan bahwa pemotongan PPh adalah sebagai berikut: (a) Koperasi, (b) Penyelenggaraan kegiatan, (c) Otoritas bursa, (d) Bendaharawan.

Penerimaan penghasilan yang dipotong PPh Pasal 4(2) adalah sebagai berikut:

- a. Penerima bunga deposito dan tabungan lainnya, bunga obligasi dan surat utang negara, dan bunga simpanan yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggota koperasi orang pribadi.
- b. Penerima hadiah undian.
- c. Penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya.
- d. Pemilik property berupa tanah dan/ atau bangunan.

Keterangan lain-lain dari Undang-Undang PPh Pasal 4 ayat (2) adalah sebagai berikut: (a) Pemotongan PPh Pasal 4(2) adalah bersifat final, (b) Karena bersifat final, maka pemotongan PPh Pasal 4 ayat (2) tidak dapat dikreditkan, (c) Omset terkait transaksi yang dikenakan PPh Pasal 4 ayat (2) tidak dimasukkan dalam omset usaha, namun dimasukkan dalam omset penghasilan yang telah dipotong PPh Final.

### **2.2. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya:

**Tabel 2.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Qimyatussa'adah, dkk (2020)	Pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM atas standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)	Hasil dari penelitian ini adalah hanya sebagian kecil dari responden yang telah memahami SAK EMKM, dan sebagian besar dari responden tidak menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya bahkan belum pernah menyusun laporan atau belum menerima sosialisasi tentang SAK EMKM.	Jurnal MONEX Vol.9 No.2 ISSN : 2549-5046
2.	Mortigor Afrizal Purba (2019)	Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kota Batam	Hasil analisis menyimpulkan bahwa manajemen belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM sebab ketidaktahuan dalam penyusunan laporan keuangan, dan adanya keterbatasan waktu untuk pengelolaan keuangan usaha yang masih ditangani sendiri.	Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.3 No.2 Hal.55
3.	Andi Mufida (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar	Hasil menunjukkan bahwa banyak pengelola usaha kecil menengah di kota Makassar cukup sesuai dengan SAK EMKM.	Jurnal Skripsi Universitas Negeri Makassar
4.	Vivi Yanti (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Pengusaha Dodol (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaen Langkat)	Hasil analisis menyimpulkan bahwa usaha dodol pulut Pak-ul, usaha dodol pulut Ryan, dan usaha dodol pulut Mulia belum sesuai dengan SAK EMKM.	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU
5.	Erra Fazirah (2018)	Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec.Tanjung Balai Selatan)	Hasil persepsi UMKM tentang akuntansi dikatakan bahwa hanya 9% yang memahami secara sederhana tentang akuntansi dan 91% yang tidak memahami akuntansi sama sekali.	Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6.	Moudy Olyvia Uno, dkk (2019) ISSN 2303-1174	Analisis Penerapan Standar Akuntansi	Hasil analisis menyimpulkan bahwa rumah karawo belum menerapkan SAK EMKM	Jurnal EMBA Vol.7 No.3,

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
		Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)	dalam penusunan laporan keuangannya karena dari pihak yang menjalankan usaha ini merasa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar juga bukan menjadi hal yang penting, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan ini karena belum ada pihak yang mampu bertanggungjawab atas laporan keuangan di rumah karawo.	Hal.3877-3898
7.	I.C.Kusuma, V.Litfiany (2018) ISSN 2442-3033	Persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM <i>SMEs perceptions in understanding the accounting standard for SMEs</i>	Hasil sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi secara simultan dan secara parsial berpengaruh positif terhadap implementasi SA EMKM pada UMKM di Kota Bogor. Faktor yang paling dominan pada implementasi SAK EMKM pada UMKM adalah pemahaman akuntansi.	Jurnal AKUNIDA Vol.4 No.2

### 2.3. Kerangka Berfikir

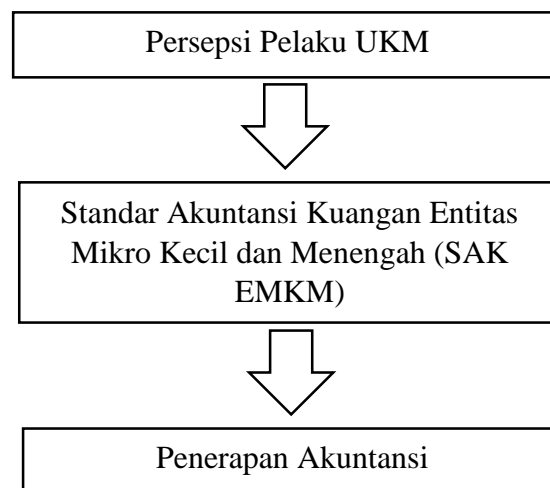
Banyak pelaku UKM yang berpersepsi bahwa menyusun laporan keuangan itu tidak terlalu penting. *Perception* dalam kamus webster (1997) yaitu kegiatan merasakan atau kemampuan untuk merasakan; memahami jiwa dari objek-objek, kualitas dan lain-lain melalui pemaknaan rasa, kesadaran, perbandingan (Harisah, A., & Masiming, Z, 2008). Persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM merupakan pemahaman para pelaku UKM dalam mengenali standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) untuk membuat laporan keuangan.

Dalam menyusun laporan keuangan bagi pelaku UKM, ada prinsip standar akuntansi yang dapat memudahkan para pelaku dalam menyusun laporan keuangan yaitu standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dengan pedoman dan standar yang lebih sederhana (Uno, M.O., Kalangi, L., & Pusung, R. J, 2019)

Secara umum fungsi disusunnya laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk menjamin ketersediaan data terkait kinerja, laporan posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan (Purnomo, A., & Adyaksana, R, 2021). Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam akuntansi berupa informasi yang menunjukkan hasil akhir dari keseluruhan proses akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui informasi keuangan dalam satu periode tertentu dan menjadi alat ukur untuk mengetahui aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak tertentu.

Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti akan menyajikan gambar kerangka berfikir yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang disajikan sebelumnya.



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang tergolong dalam ruang lingkup penelitian akuntansi keuangan yang membahas tentang perlakuan akuntansi, pengukuran, dan sistem pelaporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang disusun untuk memberikan penjelasan atau memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai fenomena dari subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

#### **3.2. Definisi Operasional Variable**

Variable dalam penelitian ini adalah variable mandiri yaitu persepsi pelaku usaha kecil dan menengah atas SAK EMKM dalam penerapan akuntansi adalah pemahaman, pikiran, prasangka, atau suatu proses pengetahuan yang disimpan dalam ingatan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mendeteksi atau memperoleh informasi dalam penerapan akuntansi yang dimulai dari pencatatan kegiatan usaha mereka sampai dengan pelaporan kegiatan usaha mereka dalam bentuk laporan keuangan yang berpedoman atau berpacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari laporan



### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/Sumber yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM yang berada di jalan Medan-Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari grosir bahan makan, panglong, bengkel, industri, dan budi daya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan UKM yang sesuai kriteria usaha kecil dan menengah yaitu:

- (1) UKM yang berada di jalan Medan-Batang Kuis
- (2) UKM melakukan Kegiatan Penjualan secara berkelanjutan.
- (3) UKM yang telah melakukan kegiatan Akuntansi.
- (4) Memiliki omset Rp. 25.000.000 – Rp. 209.000.000/bulan.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 UKM terdiri dari grosir bahan makan, panglong, bengkel, industri, dan budi daya yang berada di jalan Medan-Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan.



### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah *natural seting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini dengan peninjauan langsung pada objek penelitian agar mendapatkan informasi dengan teknik pengumpulan data observasi, Angket (Kuesioner) dan Metode Interview (Wawancara).

#### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Penyusunan kuesioner yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang diajukan responden berupa daftar pertanyaan tertutup (*closed question*).

Skala Guttman akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu: YA dan TIDAK.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Angket**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Pencatatan Akuntansi</b>		
1.	Apakah saudara mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi?		
2.	Dalam pembuatan pencatatan keuangan, apakah saudara membedakan transaksi atas kepentingan usaha dengan transaksi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi?		
3.	Apakah saudara mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dilakukan pada kegiatan usaha?		
4.	Apakah saudara melakukan pencatatan transaksi jual-beli pada kegiatan usaha?		
5.	Apakah saudara melakukan pencatatan akuntansi dalam bentuk jurnal?		
6.	Apakah saudara membuat buku besar?		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>B.</b>	<b>Pelaporan Akuntansi</b>		
7.	Komponen laporan keuangan apa saja yang telah disajikan oleh saudara pada kegiatan usaha?	x	x
	Laporan Posisi Keuangan		
	Laporan Laba Rugi		
	Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)		
8.	Apakah saudara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi ?		
9.	Apa tujuan saudara dalam membuat laporan keuangan ?		
	Keperluan Internal		
	Keperluan Eksternal		
	Keperluan Internal dan Eksternal		
10.	Menurut saudara seberapa penting laporan keuangan dalam perkembangan usaha?	x	x
	Sangat Penting		
	Penting		
	Tidak Penting		
<b>C.</b>	<b>Kendala dalam Menyusun Laporan</b>		
11.	Apakah saudara mencampur keuangan bisnis dan pribadi?	x	x
12.	Apakah saudara memahami arus kas?		
13.	Apakah saudara memperhitungkan biaya operasional, aset, dan kewajiban?		
14.	Apakah saudara mencantumkan perhitungan pajak?		
<b>D.</b>	<b>SAK EMKM</b>		
15.	Apakah saudara mengetahui apa itu SAK EMKM?		
16.	Apakah saudara memahami isi dari SAK EMKM?		
17.	Apakah saudara melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM?		

Sumber: (Saragih, F., & Surikayanti, 2015)

## 2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Jenis-jenis pertanyaan ini yang nantinya akan membantu peneliti dalam membuat pertanyaan wawancara kepada responden, antara lain:

- a. Kegiatan rutin usaha.
- b. Latar belakang atau demografi seperti nama, usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, dan status.
- c. Sudah berapa lama menjalankan usaha.
- d. Omset pendapatan dalam satu bulan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran hasil data penelitian secara umum, sikap wirausaha dan peningkatan usaha dipandang dari sudut responden dalam melihat tentang Penerapan Akuntansi bagi UKM berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam kepada para pelaku UKM, pengumpulan data untuk menjawab masalah yang dihadapi dengan mengetahui teknis dan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk selanjutnya penulis menganalisis hasil wawancara para pelaku ukm untuk melihat bagaimana persepsi pelaku UKM kemudian ditarik kesimpulan. Adapun tahapan dalam penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Peneliti mensurvei dan melakukan pengumpulan data melalui wawancara para pelaku UKM sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk dijadikan Populasi dalam penelitian, dan tahap ini akan berhenti apabila data yang diterima sudah mencukupi.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap penyempurnaan data baik itu pengurangan ataupun penambahan data. Pengurangan artinya jika terdapat data yang

kurang relevan dengan masalah yang diteliti maka akan ada penambahan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

3. Tahap berikutnya adalah data yang telah didapatkan selanjutnya diolah dan menganalisis persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM dalam penerapan akuntansi.
4. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan terjadi setelah melakukan interpretasi data terhadap data yang sudah diperoleh. Interpretasi data merupakan suatu proses memahami makna dari serangkaian data yang diperoleh sebelumnya dalam bentuk narasi atau teks, yang dikemukakan secara objektif sesuai dengan data atau kejadian dalam penelitian sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan ditarik kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Karakteristik Responden

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang berada di jalan Medan-Batang Kuis kecamatan Percut Sei Tuan. Yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 20 (dua puluh) dinyatakan sebagai pengusaha dari kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dalam analisis data ini digambarkan secara deskriptif terkait hasil yang diteliti.

##### A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat dari data responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase
1	Laki-laki	13	65%
2	Perempuan	7	35%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)*

Dari table diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 65%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 35%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang menjadi pelaku UKM didominasi oleh seorang laki-laki karena seorang laki-laki menjadi kepala rumah tangga yang berkewajiban menafkahi seluruh anggota keluarganya

## B. Berdasarkan Usia

Dilihat dari data responden berdasarkan usia diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah (orang)	Presentase
1	20 tahun – 30 tahun	5	25%
2	31 tahun – 40 tahun	6	30%
3	41 tahun – 50 tahun	7	35%
4	51 tahun – 60 tahun	2	10%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)*

Dari table diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 41-50 tahun sebanyak 35%, dimana 31-40 tahun sebanyak 30%, usia 20-30 tahun sebesar 25% dan usia 51-60 tahun sebesar 10%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa usia responden didominasi antara 41-50 tahun.

## C. Berdasarkan Pendidikan

Dilihat dari data responden berdasarkan pendidikan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase
1	SD	0	0%
2	SMP	1	5%
3	SMA/SMK	16	80%
4	S1	3	15%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)*

Dari table diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebesar 80% dan diiringi

responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 sebesar 15%, sedangkan tingkat pendidikan SD sebesar 0% dan SMP sebesar 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan pelaku UKM didominasi oleh orang yang berpendidikan SMA/SMK keatas.

#### D. Berdasarkan Lama Membuka Usaha

Dilihat dari berapa lama para pelaku UKM membuka usaha mereka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Membuka Usaha**

No	Tahun	Jumlah (orang)	Presentase
1	1 tahun – 5 tahun	6	30%
1	5 tahun - 10 tahun	10	50%
2	10 tahun - 15 tahun	1	5%
3	15 tahun - 20 tahun	3	15%
4	>20 tahun	0	0%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)*

Dari table diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden lama membuka usaha 5-10 tahun sebanyak 50%, dimana 1-5 tahun sebanyak 30% dan 15-20 tahun sebanyak 15%, sedangkan 10-15 tahun sebesar 5% serta >20 tahun sebesar 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lama para responden membuka usaha didominasi antara 5-10 tahun.

#### E. Berdasarkan Jenis Usaha

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Jumlah (orang)	Presentase
1	Perdagangan	15	75%
2	Jasa	3	15%

No	Jenis Usaha	Jumlah (orang)	Presentase
3	Industri	1	5%
4	Lainnya	1	5%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden jenis usaha perdagangan sebesar 75%, dimana jasa sebesar 15%, sedangkan industri sebesar 5% dan lainnya sebesar 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis usaha responden didominasi oleh sektor perdagangan.

#### F. Berdasarkan Skala

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Skala**

No	Skala	Jumlah (orang)	Presentase
1	Kecil	20	100%
2	Menengah	0	0%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden skala kecil sebesar 100%, sedangkan skala menengah sebesar 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa skala responden didominasi oleh skala kecil.

#### G. Berdasarkan Omzet Perbulan Para Pelaku UKM

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Perbulan**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	Rp. 10.000.000 – Rp. 25.000.000	0	0%
2	Rp. 26.000.000 – Rp. 50.000.000	13	65%
3	> Rp. 50.000.000	7	35%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)



Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa omzet perbulan yang didapat para pelaku UKM 100% menyatakan mereka beromzet Rp. 26.000.000 – Rp. 50.000.000 keatas perbulannya.

#### H. Mempunyai NPWP

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Yang Mempunyai NPWP**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	8	40%
2	TIDAK	12	60%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa para pelaku UKM yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) perusahann menyatakan 60% menjawab TIDAK dan yang menyatakan YA sebesar 40%. Argumen para pelaku UKM yang menjawab TIDAK dalam hal ini mengatakan bahwa mereka tidak mau membayarkan pajak karena mereka berpresepsi uang dari keuntungan mereka akan berkurang, sedangkan yang menjawab YA dalam hal ini mengatakan bahwa kewajiban memiliki NPWP sebagai identitas wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha bisa bermanfaat untuk pinjaman uang di bank agar bisa mengembangkan usahanya walaupun harus bayar pajak itu tidak masalah bagi mereka.

#### 4.2. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Pelaku UKM atas SAK EMKM tentang Penerapan Akuntansi. Indikator yang digunakan untuk menghasilkan dan mendeskripsikan data dari

kuisisioner dan wawancara terdiri dari pencatatan, pelaporan, kendala dalam menyusun laporan, dan SAK EMKM.

Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner yaitu berupa pertanyaan dan penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan hanya sebatas membuat deskripsi yang tepat, apa adanya tentang fakta-fakta dan sifat dari objek tanpa membuat prediksi atau pemecahan atas masalah yang ada. Penelitian ini adalah tentang Persepsi Pelaku UKM atas SAK EMKM tentang Penerapan Akuntansi di Kecamatan Percut Sei Tuan khususnya di Jalan Medan-Batang Kuis.

**Analisa Jawaban Persepsi Pelaku UKM atas SAK EMKM tentang Penerapan Akuntansi sebagai berikut:**

A. Pencatatan Akuntanssi

1. Pertanyaan: Mengetahui Akuntansi dan Pencatatan Akuntansi

**Tabel 4.9**  
**Mengenal Akuntansi dan Pencatatan Akuntansi**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	16	80%
2	TIDAK	4	20%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.9 menyatakan bahwa para pelaku UKM yang mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi menyatakan 80% menjawab YA dan yang menyatakan tidak 20%. Argumen para pelaku UKM tentang hal ini menunjukkan bahwa yang menjawab ya mengatakan akuntansi merupakan

pencatatan dari setiap kegiatan usaha, sedangkan yang menjawab tidak mengatakan sama sekali tidak mengetahui apa itu akuntansi dan bagaimana pencatatannya.

2. Pertanyaan: Membedakan Transaksi atas Kepentingan Usaha dengan Kepentingan Pribadi

**Tabel 4.10**  
**Membedakan Transaksi atas Kepentingan Usaha dengan**  
**Kepentingan Pribadi**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	16	80%
2	TIDAK	4	20%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa para pelaku UKM yang membedakan transaksi antara kepentingan usaha dengan kepentingan pribadi menyatakan 80% menjawab YA karena pelaku UKM menghindari terjadinya kesalahan dalam mencatat keuangan mereka, sedangkan 20% menjawab TIDAK karena mereka beranggapan terlalu sulit untuk memisahkan.

3. Pertanyaan: Mengumpulkan Bukti-Bukti Transaksi

**Tabel 4.11**  
**Mengumpulkan Bukti-Bukti Transaksi**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	20	100%
2	TIDAK	0	0%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.11 menyatakan bahwa para pelaku UKM yang mengumpulkan bukti-bukti transaksi memiliki hasil persentase 100% atas jawaban YA, dan 0% untuk jawaban TIDAK. Hal ini menunjukkan bahwa pengumpulan bukti transaksi dilakukan oleh para pelaku UKM.

#### 4. Pertanyaan: Melakukan Pencatatan Transaksi Jual-Beli

**Tabel 4.12**  
**Melakukan Pencatatan Transaksi Jual-Beli**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	17	85%
2	TIDAK	3	15%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.12 menunjukkan hasil persentase pelaku UKM dalam hal melakukan pencatatan transaksi jual-beli yang menjawab YA sebesar 85% dan yang menjawab TIDAK sebesar 15%. Argumen para pelaku UKM yang mengatakan ya yaitu pelaku UKM melakukan pencatatan transaksi jual-beli hanya sekedar saja tidak teratur, sedangkan yang menjawab tidak yaitu mereka mengatakan terlalu ribet dan tidak ada waktu dalam melakukan pencatatan transaksi untuk kegiatan usaha mereka.

#### 5. Pertanyaan: Pencatatan Dalam Bentuk Jurnal

**Tabel 4.13**  
**Pencatatan Dalam Bentuk Jurnal**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	5	25%
2	TIDAK	15	75%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa para pelaku UKM dalam membuat pencatatan usahanya dalam bentuk jurnal meyakini 25% menjawab YA dan yang menyatakan tidak 75%. Argumen para pelaku UKM tentang hal ini karena mereka tidak mengerti sama sekali pencatatan usahanya dalam bentuk jurnal itu seperti apa, dan tidak pernah mendengar sama sekali tentang jurnal.

#### 6. Pertanyaan: Membuat Buku Besar

**Tabel 4.14**  
**Membuat Buku Besar**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	YA	4	20%
<b>2</b>	TIDAK	16	80%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.14 menunjukkan hasil persentase pelaku UKM dalam hal membuat buku besar yang menjawab YA sebesar 20% dan yang menjawab TIDAK sebesar 80%. Argumen para pelaku UKM yang mengatakan tidak yaitu mereka tidak mengerti sama sekali buku besar itu seperti apa, bentuknya seperti apa, fungsinya untuk apa, dan tidak pernah mendengar sama sekali tentang buku besar itu sendiri apa.

## B. Pelaporan Akuntansi

## 7. Pertanyaan: komponen laporan keuangan yang disajikan

**Tabel 4.15**  
**Komponen Laporan Keuangan**

No	Kriteria	Laporan posisi keuangan		Laporan laba-rugi		Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)	
		Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%	Jumlah (Orang)	%
1	YA	8	40%	14	70%	1	5%
2	TIDAK	12	60%	6	30%	19	95%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dalam hal komponen laporan keuangan yang disajikan selama ini, secara dominan di responden masih melakukan laporan laba rugi karena 70% menjawab YA, sedangkan untuk komponen laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK) hanya sedikit responden yang menyajikan. Hal tersebut terjadi dikarenakan pelaku UKM hanya mengetahui laba/omset dari usaha yang sedang dijalankan.

## 8. Pertanyaan: Menyusun laporan keuangan menggunakan software akuntansi

**Tabel 4.16**  
**Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan Software Akuntansi**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	7	35%
2	TIDAK	13	65%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dalam hal penggunaan *software* akuntansi pada UKM didominasi oleh jawaban TIDAK sebesar 65%, sedangkan 35% menjawab YA. Hal tersebut menunjukkan perkembangan teknologi yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pencatatan keuangan masih kurang dikalangan UKM, sehingga pelaku UKM masih melakukan pencatatan secara manual dan sederhana. Sedangkan yang menggunakan *software*, pelaku UKM menggunakan *MS Excel* dan aplikasi akuntansi milik pribadi khusus untuk usaha.

#### 9. Pertanyaan: Tujuan Membuat Laporan Keuangan

**Tabel 4.17**  
**Tujuan Membuat Laporan Keuangan**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	Keperluan Internal	14	70%
2	Keperluan Eksternal	0	0%
3	Keperluan Internal & Eksternal	6	30%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.17 memperlihatkan bahwa dalam hal tujuan membuat laporan keuangan responden menjawab 70% pada keperluan Internal, sedangkan untuk keperluan Internal dan Eksternal hanya 30%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui keadaan dari usaha yang dijalankan, sedangkan keperluan eksternal digunakan untuk memudahkan para Investor dan Bank untuk membaca laporan keuangan dengan tujuan dapat membantu dalam penambahan modal untuk pengembangan usaha.

10. Pertanyaan: Seberapa Penting Laporan Keuangan Dalam Perkembangan Usaha

**Tabel 4.18**  
**Seberapa Penting Laporan Keuangan Dalam Perkembangan Usaha**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	Sangat Penting	19	95%
2	Penting	1	5%
3	Tidak Penting	0	0%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.18 memperlihatkan bahwa dalam hal seberapa penting laporan keuangan dalam perkembangan usaha, responden menyatakan 95% menjawab sangat penting dan menjawab penting sebesar 5%, sedangkan yang menjawab tidak penting sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan di dalam usaha mereka berpengaruh dalam menjalankan usaha meskipun mereka hanya membuat pencatatan laporan laba-rugi secara sederhana.

C. Kendala dalam Menyusun Laporan

11. Pertanyaan: Mencampur Keuangan Bisnis dan Pribadi

**Tabel 4.19**  
**Mencampur Keuangan Bisnis dan Pribadi**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	10	50%
2	TIDAK	10	50%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dalam hal mencampur keuangan bisnis dan pribadi, responden menjawab YA sebesar 50%, sedangkan yang



menjawab TIDAK sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak mencampur keuangan pribadi dan keuangan usaha sangat penting.

12. Pertanyaan: Memahami Arus Kas

**Tabel 4.20**  
**Memahami Arus Kas**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	10	50%
2	TIDAK	10	50%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.20 memperlihatkan bahwa dalam hal memahami arus kas, pada jawaban responden yang menjawab YA sebesar 50%, sedangkan yang menjawab tidak sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa memahami arus kas di dalam membuat laporan keuangan sangat penting.

12. Pertanyaan: Memperhitungkan biaya Oprasional, Aset, dan Kewajiban

**Tabel 4.21**  
**Memperhitungkan biaya Oprasional, Aset, dan Kewajiban**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	18	90%
2	TIDAK	2	10%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.21 memperlihatkan hasil persentase jawaban pelaku UKM tentang memperhitungkan biaya oprasional, aset, dan kewajiban, yang menjawab YA sebesar 90%, sedangkan yang menjawab TIDAK sebesar 10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa memperhitungkan biaya oprasional, aset, dan kewajiban di dalam usaha mereka sangat berpengaruh dalam

menjalankan usaha meskipun mereka hanya membuat pencatatan secara sederhana.

### 13. Pertanyaan: Mencantumkan Perhitungan Pajak

**Tabel 4.22**  
**Mencantumkan Perhitungan Pajak**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	4	20%
2	TIDAK	16	80%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa para pelaku UKM dalam hal mencantumkan perhitungan pajak menyatakan 20% menjawab YA dan yang menyatakan TIDAK sebesar 80%. Argumen mereka dalam hal ini menunjukkan bahwa yang menjawab ya mengatakan harus mencantumkan perhitungan pajak karena bila tidak diperhitungkan biaya untuk membayar pajak usaha, maka laporan yang disajikan tidak benar. Sedangkan yang menjawab tidak ada yang mengatakan laba mereka akan berkurang dan ada yang mengatakan mereka tidak tahu bagaimana cara menghitung pajak.

### D. SAK EMKM

#### 14. Pertanyaan: Mengetahui SAK EMKM

**Tabel 4.23**  
**Mengetahui SAK EMKM**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	2	10%
2	TIDAK	18	90%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dalam hal mengetahui SAK EMKM, dari jawaban responden yang menjawab YA sebesar 10% yang mengetahui apa itu SAK EMKM, sedangkan yang menjawab TIDAK sebesar 90% tidak mengetahui informasi darimanapun tentang SAK EMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan dari responden terhadap informasi SAK EMKM.

15. Pertanyaan: Memahami isi SAK EMKM

**Tabel 4.24**  
**Memahami isi SAK EMKM**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	0	0%
2	TIDAK	20	100%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dalam hal pemahaman pelaku UKM mengenai isi dari SAK EMKM, dari jawaban responden tidak ada yang memahami mengenai isi dari SAK EMKM, Karena responden hanya sebatas mengetahui informasi mengenai SAK EMKM, sehingga tidak ada yang memahami mengenai isi dari SAK EMKM.

16. Pertanyaan: Melakukan Penerapan Akuntansi sesuai SAK EMKM

**Tabel 4.25**  
**Melakukan Penerapan Akuntansi sesuai SAK EMKM**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	0	0%
2	TIDAK	20	100%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa mengenai hal penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM, dari jawaban responden yang menjawab TIDAK sebesar 100%, sedangkan yang menjawab YA sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UKM belum melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan Standar yang ada yaitu SAK EMKM, karena pelaku masih terbatas pengetahuan mengenai informasi SAK EMKM yang membuat mereka terkendala dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada.

#### E. Wawancara

##### 17. Pertanyaan: Bagaimana Bentuk Laporan Keuangan

**Tabel 4.26**  
**Bagaimana Bentuk Laporan Keuangan**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	Manual	15	75%
2	Aplikasi	5	25%
	Total	20	100%

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa mengenai bentuk laporan keuangan pada UKM didominasi oleh jawaban Manual sebesar 75%, sedangkan yang menggunakan Aplikasi sebesar 25%. Argumen para pelaku UKM tentang hal ini menunjukkan perkembangan teknologi yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan pencatatan keuangan masih kurang dikalangan UKM, sedangkan yang menggunakan aplikasi pelaku UKM menggunakan aplikasi khusus pencatatan akuntansi dan menggunakan *MS Excel*.

18. Pertanyaan: Mengetahui tata cara membuat laporan keuangan

**Tabel 4.27**  
**Mengetahui Tata Cara Membuat Laporan Keuangan**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	11	55%
2	TIDAK	9	45%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.27 memperlihatkan bahwa dalam hal mengetahui tata cara membuat laporan keuangan para pelaku UKM yang menjawab YA sebesar 55% dan yang menjawab TIDAK sebesar 45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mengetahui tata cara membuat laporan keuangan sangat penting dalam menjalankan usahanya, alasan utama mereka yaitu agar bisa membuat rencana untuk memajukan usaha mereka.

19. Pertanyaan: UKM Memiliki Bagian Keuangan

**Tabel 4.28**  
**UKM Memiliki Bagian Keuangan**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	10	50%
2	TIDAK	10	50%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa para pelaku UKM yang memiliki bagian keuangan menyatakan 50% menjawab YA dan yang menyatakan TIDAK sebesar 50%. Argumen para pelaku UKM tentang hal ini yaitu mereka yang menjawab ya mengatakan memiliki bagian keuangan sendiri untuk mengatur segala sesuatu tentang kegiatan keuangan usaha mereka,

dan mereka yang menjawab tidak mengatakan yang berada dibagian keuangan sama saja, kalau tidak si pemilik UKM itu sendiri yang memegang bagian keuangan bisa juga digantikan oleh istri/suami ataupun anak-anak mereka.

#### 20. Pertanyaan: Melakukan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha

**Tabel 4.29**  
**Melakukan Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha**

No	Kriteria	Jumlah (Orang)	%
1	YA	17	85%
2	TIDAK	3	15%
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa para pelaku UKM yang melakukan pencatatan laporan keuangan menyatakan 85% menjawab YA dan 15% menjawab TIDAK. Argumen para pelaku UKM tentang hal ini yaitu mereka yang menjawab ya bahwa yang membuat laporan keuangan dibuat oleh bagian keuangan dan yang menjawab tidak mereka mengatakan terlalu sibuk, ribet, dan tidak ada waktu dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

### 4.3. Pembahasan

#### 1. Persepsi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) atas SAK EMKM dalam penerapan akuntansi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 20 (Dua Puluh) Responden yang diberikan kuisisioner, pada setiap poin pertanyaan terlihat oleh para responden. Responden yang ada didalam penelitian ini adalah pelaku UKM

yang berada di Jalan Medan-Batang Kuis, Kecamatan Percut Sei Tuan telah menjawab pertanyaan berdasarkan keadaan yang terjadi pada usaha yang sedang dijalankan.

#### A. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi secara sistematis dan kronologis. Pencatatan keuangan menjadi tumpuan atau acuan untuk melihat keadaan atau kondisi usaha yang sedang dijalankan. Minimal melakukan pencatatan sederhana yang terdiri dari buku kas, buku utang, piutang, stok barang, penjualan, dan perubahan modal usaha, ini bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan UMKM dan pertumbuhan usaha serta dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan ketika ingin mengajukan pinjaman dana dalam pengembangan usaha UMKM (Hafsah & Hanum, 2021). Dengan memiliki pencatatan keuangan, maka pelaku UMKM dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya, apakah kondisi usaha sedang meningkat, menurun atau dalam kondisi yang jalan ditempat atau tidak ada kemajuan sama sekali (Ardila, I, Febriaty, H., & Astuti, R, 2021). Pencatatan digunakan sebagai bukti bahwa telah terjadi transaksi pada periode tertentu (Ardila, Isna, & Christiana, I, 2020).

Berdasarkan ketentuan (Keuangan, K., Indonesia, R., & Pajak, D.J., 2013) Pasal 28 ayat 1 mengatur bahwa wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan wajib menyelenggarakan pembukuan. Pasal 28 ayat 2 menjelaskan bahwa wajib

pajak yang dikecualikan dari kewajiban menyelenggarakan pembukuan, tetapi wajib melakukan pencatatan adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan diperbolehkan menghitung penghasilan neto dengan menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. Pencatatan meliputi peredaran bruto dan penerimaan lainnya (Hanum, Z., Januri., & Saripuddin, J., 2017). Serta Wajib Pajak orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas. Pencatatanya hanya mengenai penghasilan bruto, pengurangan, dan penghasilan neto, yang merupakan objek pajak (Hanum, Z., Januri., & Saripuddin, J., 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKM di jalan Medan-Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan yang mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi ada 16 pelaku UKM dan yang tidak mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi ada 4 pelaku UKM. Sementara itu yang melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian ada 17 pelaku UKM. Pelaku UKM yang melakukan pencatatan dalam bentuk jurnal ada 5 dan yang membuat buku besar ada 4 pelaku UKM. Sedangkan 3 pelaku UKM tidak membuat catatan harian, yang tidak membuat jurnal ada 15 pelaku UKM, dan yang tidak membuat buku besar ada 16 pelaku UKM. Mereka berpersepsi bahwa mencatat segala transaksi itu sulit, tidak terlalu penting dan membuang waktu saja. Hanya dengan melihat dan menghitung jumlah pemasukan harian secara fisik dari penjualan mereka sudah mengetahuinya



tanpa harus ditulis, dengan alasan sudah terbiasa sebagai rutinitas sehari-hari.

#### B. Pelaporan

Kegunaan laporan yang dihasilkan tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi (Kuswadi., 2005). Laporan yang dibuat menyediakan informasi secara lengkap sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil penelitian untuk indikator pelaporan menunjukkan bahwa pelaku UKM yang berada di jalan Medan- Batang Kuis secara dominan hanya membuat laporan laba rugi saja, alasannya mereka pelaku UKM hanya ingin mengetahui laba/omset dari usaha yang sedang dijalankan dan pelaku UKM berpersepsi bahwa usaha yang mereka jalankan masih tergolong kecil, jadi tidak perlu membuat laporan keuangan menggunakan *software* akuntansi cukup dengan melakukan pencatatan sederhana saja sudah mengetahui kondisi keuangan usahanya tidak perlu membuat laporan keuangan walaupun mereka tahu bahwa membuat laporan keuangan dalam sebuah usaha itu sangat penting untuk keperluan internal usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardi, J., Putri, G, & Liviawati, L, 2020) yang menyatakan bahwa pemilik UMKM tidak memiliki dasar mengenai ilmu akuntansi dan beranggapan bahwa usaha yang mereka rintis tidak memerlukan laporan keuangan karena usaha

mereka usaha kecil, mereka bisa mengelolanya tanpa membuat laporan keuangan tersebut.

### C. Kendala Dalam Menyusun Laporan

Kebanyakan dari pemilik usaha tidak mampu membedakan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi, sehingga aset perusahaan diakui sebagai harta pribadi begitu pula sebaliknya, sehingga sulit mengidentifikasi dengan jelas entitas ekonominya (Subrata, H. P., Sulisty, S., & Yogivaria, D. W, 2016). Hasil penelitian untuk indikator kendala dalam menyusun laporan ditemukan 10 pelaku UKM di jalan Medan-Batang Kuis mencampur keuangan bisnis dan pribadi, pelaku UKM berpersepsi bahwa keuangan bisnis merupakan keuangan pribadi juga, alasannya dikarenakan mereka menjalankan usaha untuk memenuhi kehidupan pribadi dan keluarga. Selain itu ada 16 pelaku UKM yang tidak mencantumkan perhitungan pajak usaha mereka dengan persepsi bahwa laba/ omset yang mereka dapatkan akan berkurang jika memprhitungkan pajak usaha.

### D. SAK EMKM

Pemahaman UMKM terhadap laporan keuangan sesuai standar akuntansi akan mendukung proses implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Peningkatan pemahaman baik untuk UMKM karena dengan membuat laporan keuangan sesuai SAK maka dapat memudahkan perusahaan, seperti mengetahui kinerja dan kekayaan perusahaan tersebut (Kusuma, I.C., &

Lutfiany, V, 2018). Secara umum UKM di jalan Medan- Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan berdasarkan rata-rata dari data rekapan kuesioner tidak ada UKM yang mengetahui, memahami, dan melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM karena masih terbatasnya pengetahuan mengenai informasi SAK EMKM.

Oleh karena itu pelaku UMK berpresepsi dengan menggunakan jasa dari karyawan untuk melakukan pencatatan keuangan yang ada di perusahaan atau usaha mereka. Akan tetapi mereka tidak lebih lanjut dalam mengelola pencatatan keuangan untuk membuatnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena kurangnya pengetahuan dari pelaku UKM ataupun karyawan yang diperkerjakan untuk membuat pencatatan keuangan dalam membuat laporan keuangan yang berstandar sesuai dengan SAK EMKM.

## **2. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan pendapat yang berbeda dalam hal persepsi pelaku UKM tentang penerapan akuntansi atas SAK EMKM.**

Berdasarkan hasil survey faktor pendidikan, usia, lama membuka usaha/pengalaman, jenis kelamin, dan jenis usaha yang mungkin meyebabkan persepsi yang berbeda tentang penerapan akuntansi atas SAK EMKM tidak dilakukan pada pelaku UKM yaitu:

1. Faktor pendidikan yang menunjukkan mayoritas 80% berpendidikan SMA/SMK tidak menunjukkan adanya pendapat yang berbeda dalam

hal persepsi mereka tentang penerapan akuntansi diantara para pelaku UKM yang dilihat dari hasil jawaban para responden.

2. Faktor usia yang menunjukkan mayoritas 35% berusia 41-50 tahun tidak menunjukkan adanya pendapat yang berbeda dalam hal persepsi mereka tentang penerapan akuntansi diantara pelaku UKM yang dilihat dari hasil jawaban responden.
3. Faktor lama membuka usaha/pengalaman yang mayoritas menunjukkan 50% lama membuka usaha/pengalaman 5-10 tahun, juga tidak menunjukkan adanya pendapat yang berbeda dalam hal persepsi mereka terhadap penerapan akuntansi diantara pelaku UKM yang dilihat dari hasil jawaban para responden.
4. Para pelaku UKM sulit menyisihkan waktu untuk mempelajari akuntansi karena pelaku UKM merangkap semua pekerjaan dalam usahanya dan merasa tidak ada waktu untuk mempelajari akuntansi.
5. Para pelaku UKM dalam menjalankan usahanya lebih mengutamakan pengalaman dibanding harus belajar akuntansi. Pengalaman dalam hal ini pelaku UKM sudah terbiasa dengan kegiatan mereka sehingga mereka sudah dapat mengetahui berapa keuntungan yang mereka dapatkan.
6. Para pelaku UKM kurang memperhatikan pengelolaan keuangan karena menurut mereka dampaknya tidak terlihat jelas terhadap kelangsungan berjalanya usaha.

7. Dana yang digunakan untuk usaha sering bercampur dengan dana milik pribadi, atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa melakukan pencatatan pada laporan keuangan dahulu.
8. Penerapan akuntansi yang dilakukan pelaku UKM secara dominan masih melakukan pencatatan atas transaksi secara manual sebesar 75%, sedangkan yang menggunakan *software* atau aplikasi akuntansi hanya beberapa UKM sehingga mereka masih terbatas dalam menyajikan laporan keuangan atas usaha mereka.
9. Para pelaku UKM tidak melakukan jurnal ataupun buku besar dalam pencatatan transaksi didalam usaha mereka, sedangkan komponen yang dominan disajikan oleh pelaku UKM hanya membuat laporan laba-rugi, dan sedikit yang membuat laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Bila dikaitkan dengan teori Akuntansi bagi UKM, Akuntansi memberikan informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi UKM kepada pemilik usaha dan pihak-pihak yang berkepentingan, seharusnya para pelaku UKM menerapkan akuntansi walaupun secara sederhana (Saragih, F., & Hafsah, 2020) yang bertujuan untuk keperluan internal dari perusahaan atau usaha yang sedang dijalankan.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UKM masih sederhana dan masih belum melakukan penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal itu karena kurangnya

pengetahuan dan pemahaman mengenai SAK EMKM, sehingga mereka masih terkendala dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

### **3. Persepsi pelaku UKM tidak memenuhi kewajiban perpajakan.**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaku UKM yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan dapat dilihat dari:

1. Jumlah responden yang tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebesar 60% bahwa mereka berpersepsi mereka tidak mau membayar pajak karena uang dari keuntungan mereka akan berkurang. Dalam Undang-undang nomor 28 tahun 2007 salah satu kewajiban wajib pajak adalah mendaftarkan diri atau melaporkan usahanya. Untuk melaporkan pajak usahanya pelaku UKM harus mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang merupakan sarana administrasi perpajakan yang berfungsi sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak serta menjaga ketaatan dalam membayar pajak dalam pengawasan administrasi perpajakan karena seseorang yang telah memiliki NPWP akan lebih mudah terakses oleh DJP (Rangkuti, 2018).

Padahal banyak manfaat yang didapat jika pelaku UKM memiliki NPWP antara lain: (1) Tidak dikenakan pajak lebih tinggi (untuk PPh 21 itu 20% lebih tinggi, PPh 22 dan 23 itu 100% lebih tinggi). (2) Untuk mendapatkan pelayanan dari instansi-instansi tertentu yang mewajibkan pencantuman NPWP dalam dokumen yang diajukan, seperti: dokumen

Impor (PPUD, PIUD). (3) Syarat kredit bank. (4) Syarat pembuatan Rekening Koran di Bank. (5) Pengajuan izin Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP). (6) Pembuatan Paspor. (7) Dapat mengikuti lelang di Instansi Pemerintah, BUMN, dan BUMD (Rangkuti., 2018).

2. Tidak mencantumkan perhitungan pajak didalam laporan keuangan sebesar 80% bahwa mereka berpresepsi laba yang mereka dapatkan akan berkurang jika memperhitungkan pajak usaha. Pencatatan merupakan proses pengumpulan data secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan objek pajak atau yang dikenai pajak yang bersifat final. Kewajiban menyelenggarakan pembukuan dan pencatatan diatur dalam Pasal 28 UU KUP (Rangkuti., 2018).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan uraian pembahasan diatas antara lain:

1. Persepsi pelaku UKM atas SAK EMKM tentang Penarapan Akuntansi dalam kegiatan usaha UKM ini dapat dikatakan hanya beberapa UKM yang menerapkan akuntansi dengan menggunakan jasa karyawan khusus bagian keuangan walaupun hanya secara sederhana dan tidak sesuai dengan standar SAK EMKM. Para pelaku UKM lebih mengutamakan pengalaman dari pada pendidikan untuk mendapatkan ilmu tentang akuntansi untuk menjalankan usahanya.
2. Faktor pendidikan yang menunjukkan mayoritas 80% berpendidikan SMA/SMK, usia yang menunjukkan mayoritas 35% berusia 41-50 tahun, lama membuka usaha/pengalaman yang mayoritas menunjukkan 50% lama membuka usaha/pengalaman 5-10 tahun, dan jenis usaha menunjukkan mayoritas 75% pada jenis usaha perdagangan, menunjukkan adanya perbedaan pendapat tentang penerapan akuntansi yang dilihat dari hasil jawaban para responden.
3. Persepsi pelaku UKM tidak mencantumkan perhitungan pajak didalam laporan keuangan bahwa mereka berpresepsi laba yang mereka



dapatkan akan berkurang jika memperhitungkan pajak usaha atau PPh Final.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pelaku UKM menerapkan Akuntansi yang dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi, kemudian mencatatnya dalam bentuk jurnal, lalu membuat buku besar, dan yang terakhir membuat laporan keuangan, keseluruhannya bisa dilakukan dengan sebuah akuntansi yang sederhana saja.
2. Para pelaku UKM diharapkan dapat mengikuti pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan UKM agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Diharapkan pemerintah dapat melakukan kegiatan pembinaan dan pelatihan khusus secara berkala untuk para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam penerapan akuntansi guna meningkatkan kemampuan UKM agar menjadi usaha yang mandiri dan tangguh sehingga bisa bersaing di pasar dalam negeri hingga internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar dan Nasbahry Couto. (2018). Psikologi Persepsi. *International Journal of Physiology*, 6(1), 2018.
- Ardila, I, Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu*, 201–210. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/8430>
- Ardila, Isna, & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumptut Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Bilar. (2020). *Materi Siklus Akuntansi*. <https://seputarilmu.com/2020/05/materi-siklus-akuntansi.html>
- DJP. (2018). *Pemerintah Turunkan Tarif PPh Final UMKM Menjadi 0,5%*. <https://www.pajak.go.id>
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8276%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/8276/6137>
- Hani, Syafrida & Fauzi, Z. (2019). *PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP PENYELENGGARAAN LAPORAN KEUANGAN*.
- Hanum, Z., Januri, & Saripuddin, J. (2017). *Akuntansi Perpajakan* (P. Publishing (ed.)).
- Hapriwayati, D. (2020). *Analisis Persepsi Pelaku UMKM Atas PP Nomor 23 Tahun 2018 Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Di Kecamatan Medan Denai*.
- Harahap, S. S. (2003). *Teori Akuntansi*. Raja Grafindo Persada.
- Harisah, A., & Masiming, Z. (2008). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial. *SMARTek*, 6(1 Februari), 29–43.
- Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jai.8.1.39-55>
- IAI. (2018). *Standart Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)*

(I. A. Indonesia (ed.)).

- Indonesia, kementerian keuangan republik, & Pajak, D. J. (2013). *Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya*.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97–105.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). PERSEPSI UMKM DALAM MEMAHAMI SAK EMKM. *JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033*, 4 Nomor 2, 274–282.
- Kuswadi. (2005). *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo.
- Lomban, N. A. (2019). TIDAK MEMILIKI LAPORAN KEUANGAN, PEMILIK BISNIS AKAN ALAMI KERUGIAN. *ACCOUNTING*. <https://jtanzilco.com/blog/detail/1209/slug/tidak-memiliki-laporan-keuangan-pemilik-bisnis-akan-alami-kerugian>
- Lubis, Arfan Ikhsan, D. (2017). *Teori Akuntansi (Ke-2)*. Madenatera.
- Maharani, R., Nuarini, F., & Andrianto. (2017). Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntansi terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah. *Jurnal Ekonimi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 39–48.
- Mutsani, H. (2019). *17 Pengertian Akuntansi Menurut para Ahli*. <https://tutorialbahasainggris.co.id/17-pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli-lengkap/>
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Qimyatussa'adah, Sasmito W. Nugroho, H. R. P. H. (2020). Pengetahuan Dan Pemahaman Pelaku Umkm Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal MONEX*, 9(2), 146–151.
- Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2020). *AKUNTANSI DASAR SESUAI DENGAN SAK EMKM* (M. Prof.Dr.Suharyono (ed.)). Deepublish.
- Rangkuti, I. E., Dalimunthe, M. I., Hidayah, O. S., Limaryani, S., Anwar, K., Wahyudi, H., Sonjaya, Y., & Seralurin, Y. C. (2018). *PERPAJAKAN INDONESIA : Teori dan Kasus* (A. Ikhsan (ed.)). Madenatera.
- Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Saptoyo, R. D. A. (2021). Begini Aturan Pajak bagi UMKM atau Pengusaha

Olshop. *Kompas.Com.*  
<https://indeks.kompas.com/profile/2201/Rosy.Dewi.Arianti.Saptoyo>

- Saragih, F., & Hafisah. (2020). *ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI ( STUDI KASUS UKM GROSIR BAHAN POKOK DI MEDAN MARELAN.* 274–282.
- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, c.*
- Siahaan, P. A. (2019). Analisis peranan pt.bpr bandar jaya terhadap pembiayaan sektor usaha mikro kecil di pematang siantar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.*
- Sinambela, Elizar, D. (2016). *Akuntansi Pengantar Perusahaan Jasa, Dagang, Dan Manufaktur (Ke-1).* Perdana Publishing.
- Subrata, H. P., Sulisty, S., & Yogivaria, D. W. (2016). *Faktor Kendala Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah “Kue Nikmat Rasa.”* Vol. 4 No. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1368>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ke-20).* Alfabeta, CV.
- Suryani, N. H., & Subardjo, A. (2020). Penerapan Akuntansi Pelaku UMKM dan Kesesuaiannya Dengan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9.*
- Syafitri, I. (2019). *Pengertian Siklus Akuntansi dan Tahapannya Beserta Contoh Siklus Akuntansi.* <https://www.nesabamedia.com/pengertian-siklus-akuntansi/>
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008. (2008). *Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.*
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 3887–3898.* <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24891>
- Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(1), 56–62.* <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250>

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Koesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### Pengantar Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Kepada : Bapak/Ibu/Saudara/I Responden UMKM  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk menyusun tugas akhir, sebagai syarat menyelesaikan studi strata 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini saya mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian saya.

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul “**Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan di Kecamatan Percut Sei Tuan**” saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

Semua data yang masuk akan dijamin **kerahasiaannya** dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Demikian surat pengantar ini saya sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Percut Sei Tuan, 2022

Hormat Saya

TRISKA DARA HASANAH

## Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan berilah tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama : .....

Usia : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Jumlah Karyawan : ..... Orang

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  
 Perempuan

Jenis Usaha :  Perdagangan  
 Jasa  
 Industri  
 Lainnya.....(Sebutkan)

Alamat Usaha : .....

Tempat Tinggal : .....

Mempunyai NPWP :  Ya  
 Tidak

Omset/bulan :  Rp.10.000.000 – Rp.25.000.000  
 Rp.26.000.000 – Rp.50.000.000  
 > Rp.50.000.000

## KUESIONER PENELITIAN

### “Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan di Kecamatan Percut Sei Tuan”

Petunjuk pengisian Kuesioner. Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pertanyaan dan berikan tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan berikut ini :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Pencatatan Akuntansi</b>		
1.	Apakah saudara mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi?		
2.	Dalam pembuatan pencatatan keuangan, apakah saudara membedakan transaksi atas kepentingan usaha dengan transaksi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi?		
3.	Apakah saudara mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dilakukan pada kegiatan usaha?		
4.	Apakah saudara melakukan pencatatan transaksi jual-beli pada kegiatan usaha?		
5.	Apakah saudara melakukan pencatatan akuntansi dalam bentuk jurnal?		
6.	Apakah saudara membuat buku besar?		
<b>B.</b>	<b>Pelaporan Akuntansi</b>		
7.	Komponen laporan keuangan apa saja yang telah disajikan oleh saudara pada kegiatan usaha?	x	x
	Laporan Posisi Keuangan		
	Laporan Laba Rugi		
	Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)		
8.	Apakah saudara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi ?		
9.	Apa tujuan saudara dalam membuat laporan keuangan ?	x	x
	Keperluan Internal		
	Keperluan Eksternal		
	Keperluan Internal dan Eksternal		
10.	Menurut saudara seberapa penting laporan keuangan dalam perkembangan usaha?	x	x
	Sangat Penting		
	Penting		
	Tidak Penting		
<b>C.</b>	<b>Kendala dalam Menyusun Laporan</b>		
11.	Apakah saudara mencampur keuangan bisnis dan pribadi?		
12.	Apakah saudara memahami arus kas?		
13.	Apakah saudara memperhitungkan biaya operasional, aset, dan kewajiban?		
14.	Apakah saudara mencantumkan perhitungan pajak?		
<b>D.</b>	<b>SAK EMKM</b>		
15.	Apakah saudara mengetahui apa itu SAK EMKM?		
16.	Apakah saudara memahami isi dari SAK EMKM?		
17.	Apakah saudara melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM?		



## Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara

### Daftra Pertanyaan Wawancara

Berikut daftar pertanyaan wawancara penelitian ini dengan judul “**Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan di Kecamatan Percut Sei Tuan**”

1. Apa saja kegiatan rutin dalam usaha yang anda jalankan?
2. Apakah para pelaku UKM memiliki bagian keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.
3. Apakah yang anda ketahui tentang SAK EMKM?
4. Apakah anda melakukan pencatatan laporan keuangan pada usaha anda? Jika iya/tidak, berikan alasannya.
5. Apa saja kendala dan keluhan saat melakukan pencatatan keuangan?
6. Apakah anda mendapatkan informasi keuntungan dalam perpajakan jika menerapkan laporan keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.
7. Apakah anda mengetahui tata cara membuat laporan keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

## Hasil Wawancara

Berikut daftar hasil dari wawancara penelitian ini dengan judul “**Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan di Kecamatan Percut Sei Tuan**”

### **JAWABAN:**

1. “Berjualan, menawari, menghitung stok pemasukan dan stok pengeluaran, menghitung pendapatan (Ibu R, pemilik usaha panglong)”

“Pembuatan kanopi, Pembuatan jerjak dan lainnya (Bapak M, pemilik usaha Bengkel las)”

“Penjualan, pengantaran barang, update barang, bongkar muat barang (Bapak P, pemilik usaha Bahan Bangunan)”

2. “Iya, dikelola oleh tata usaha/ orang yang bertanggung jawab atas keuangan usaha (Bapak R, pemilik usaha Panglong)”

“Iya, karena itu penting untuk mengetahui jumlah pendapatan, pengeluaran, serta laporan keuangan usaha (Ibu A, pemilik usaha Percetakan)”

3. “saya hanya tau bahwa itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Bapak J, pemilik usaha Bangunan)”

“Saya tidak tau apa itu SAK EMKM (Ibu M, pemilik usaha Sembako)”

“Tidak tau SAK EMKM itu apa (Ibu S, pemilik usaha Sembako)”

4. “Iya, karena laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk melihat hasil dari usaha yang kita jalani (Bapak P, pemilik usaha Budi daya Jamur Tiram)”

“Tidak, karena repot (Bapak G, pemilik usaha Sembako)”

“Tidak, karena dioprasika sendiri (Ibu S, pemilik usaha Sembako)”

5. “Sering terjadi selisih antara perhitungan pendapatan dengan uang yang ada (Bapak R, pemilik usaha Panglong)”

“Kurang mengetahui bagaimana metode pencatatan keuangan yang sebenarnya (Bapak K, pemilik usaha plafon Gypsum)”

“Kendalanya adanya slip kwitansi sehingga tidak tercatat (Ibu W, pemilik usaha Sembako)

6. “Iya, karena dengan melaporkan pajak saya bisa meminjam uang untuk modal usaha ke bank (Ibu R, pemilik usaha Percetakan)

“Tidak, karena saya tidak melaporkan pajak usaha (Bapak S, pemilik usaha Bengkel Las)

“Tidak, karena dengan membayar pajak pendapatan menjadi berkurang (Bapak M, pemilik usaha Bahan Bangunan)”

7. “Tidak, saya hanya membuat laporan keuangan sederhana (Bapak C, pemilik usaha Sembako)”

“Tidak, saya tidak mengetahui cara pembuatan laporan keuangan secara baik (Bapak D, pemilik usaha Industri)”

“Iya, alasannya agar saya bisa mengetahui bagaimana membaca laporan yang dibuat oleh karyawan saya (Bapak S, pemilik Bangunan Kayu)”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Triska Dara Hasanah  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Anom, 21 Agustus 1998  
NPM : 1705170146  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 4 (Empat) bersaudara  
Alamat : Dusun VII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan  
No. Telepon : (+62)812 6297 3889  
Email : [triskadarahasanah@gmail.com](mailto:triskadarahasanah@gmail.com)

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Mislan, SST  
Nama Ibu : Juli Senatri, Amd.Kep  
Pekerjaan Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Alamat : Dusun VII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2003 - 2004: RA.NUR HIDAYAH Sei Rotan, Kec.Percut Sei Tuan.
2. Tahun 2004 - 2010: SDN No.104607 Sei Rotan, Percut Sei Tuan, Deli Serdang.
3. Tahun 2010 - 2013: SMPN 1 Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang.
4. Tahun 2013 - 2016: SMA Budi Utomo Perak Jombang, Kab.Jombang.
5. Tahun 2017, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2022

(TRISKA DARA HASANAH)



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2101/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di Medan

Medan, 19/2/2021

Dengan hormat,  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Triska Dara Hasanah  
 NPM : 1705170146  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Menjelaskan sistem perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak PPh pasal 21
- Rencana Judul : 1. Analisis penerapan akuntansi pajak penghasilan pasal 21 atas gaji pegawai negeri  
 2. Analisis perhitungan akuntansi pajak penghasilan pasal 21 atas gaji pegawai tetap  
 3. Analisis pengaruh koordinasi terhadap kinerja pegawai
- Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Penanaman Modal Perizinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
 Pemohon

**(Triska Dara Hasanah)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2101/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Nama Mahasiswa : Triska Dara Hasanah  
NPM : 1705170146  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Isna Ardila, SE, M.Si  
Judul Disetujui\*\*) : Analisis Penerapan Akuntansi pada UKM  
di Kecamatan Percut Sei Tuan

Medan, 15 Maret 2021

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

  
(ISNA ARDILA, SE, M.Si.)

Keterangan:

\*) Ditata oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditata oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2101/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Nama Mahasiswa : Triska Dara Hasanah  
NPM : 1705170146  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Isna Ardila, SE, M.Si  
Judul Disetujui\*\*) : Analisis Penerapan Akuntansi pada UKM  
di Kecamatan Percut Sei Tuan

Medan, 15 Maret 2021

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA, SE, M.Si.)

Keterangan:

\*) Ditata oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditata oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Harap memperhatikan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 689/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 15 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Triska Dara Hasanah  
N P M : 1705170146  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Maret 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 09 Sya'ban 1442 H  
23 Maret 2021 M



Dekan

**H. Isna Ardila, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Pertiinggal.

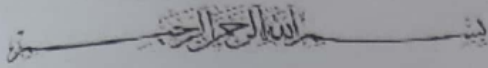




# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

T	R	I	S	K	A	D	A	R	A	H	A	S	A	N	A	H
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	7	0	5	1	7	0	1	4	6							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

T	A	N	J	U	N	G	A	N	O	M						
2	1	A	G	U	S	T	U	S	1	9	9	8				

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L		G	A	R	D	U	D	U	S	U	N	V	I	I	
D	E	S	A	S	E	I	R	O	T	A	N	7	0	3	2	

Tempat Penelitian : 

B	A	D	A	N	P	E	R	E	N	C	A	N	A	A	N	
P	E	M	B	A	N	G	U	N	A	N	D	A	E	R	A	H
K	A	B	D	E	L	I	S	E	R	D	A	N	G			

Alamat Penelitian : 

J	L		K	A	R	Y	A	D	H	A	R	M	A	N	O	2	
P	E	R	B	A	R	A	K	A	N	K	E	L	P	A	G	A	R
M	E	R	B	A	U												

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(...FITRIANI SPRAGIH, S.E., M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(...TRISKA DARA HASANAH...)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Surat ini agar di sebutkan  
tanggalnya

Nomor : 683/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 09 Sya'ban 1442 H  
23 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Deli Serdang**  
Jln. Karya Dharma No.2 Perbarakan Kec. Pagar Merbau Kab. Deli Serdang  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Triska Dara Hasanah  
Npm : 1705170146  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





# PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Karya Dharma No.4 Lubuk Pakam Kode Pos 20154

Telepon (061) 7952964

E-mail : [kesbangpol@deliserdang.go.id](mailto:kesbangpol@deliserdang.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 070 / 292

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 683/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Tanggal 23 Maret 2021 perihal permohonan izin Rekomendasi Riset oleh :

- a. Nama : **Triska Dara Hasanah**  
b. Alamat : Jl. Gardu Dsn VII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan  
c. Pekerjaan : Mahasiswa  
d. NIP/NIM/KTP : 1207266108980004  
e. Jurusan : Akuntansi  
f. Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan  
g. Daerah/lokasi : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang  
h. Lama : 2 (dua) Bulan  
i. Peserta : Sendiri  
j. Penanggung Jawab : H. Januri, SE, MM, M.Si

Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan kegiatan dimaksud diatas dengan kewajiban agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku serta menjaga ketertiban umum di daerah setempat.

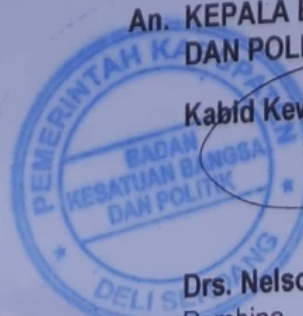
Dalam rangka pengawasan, supaya tembusan surat izin yang dikeluarkan dan laporan hasil pelaksanaannya agar disampaikan kepada kami.

Demikian untuk dimaklumi.

Lubuk Pakam, 24 Maret 2021

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN DELI SERDANG

Kabid Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik



**Drs. Nelson Pakpahan, M.AP**

Pembina

19660112 199403 1 010





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang

Telepon (061) – 7951422 Faks. (061) – 7951422

E-mail : [bappedadeliserdangkab@gmail.com](mailto:bappedadeliserdangkab@gmail.com) / Website: <https://bappeda.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 24 Maret 2021

Nomor : 070/ 701 /BPDS/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi/ Izin Riset**

Kepada  
Yth. **Camat Percut Sei Tuan**  
**Kabupaten Deli Serdang**  
di -  
**Tempat**

Sesuai dengan Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor : 070/292 tanggal 24 Maret 2021 dan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 683/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 23 Maret 2021 perihal Permohonan Izin Rekomendasi Riset, yang akan dilaksanakan oleh:

- a. Nama : Triska Dara Hasanah
- b. Alamat : Jl. Gardu Dsn VII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan
- c. NIM/NIP/KTP : 1207266108980004
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Akuntansi
- f. Judul : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Percut Sei Tuan
- g. Daerah / Lokasi : Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
- h. Lama Penelitian : 2 (dua) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : H. Januri, SE, MM, M.Si

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan riset pada Perangkat Daerah yang Saudara Pimpin dan yang bersangkutan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta wajib mempedomani Protokol Kesehatan COVID-19.

Demikian disampaikan, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA BAPPEDA KABUPATEN DELI SERDANG**  
  
**Ir. REMUS HASIHOLOAN PARDEDE, M.Si**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
Lubuk Pakam 10460506 199203 1 004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : TRISKA DARA HASANAH  
N.P.M : 1705170146  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEITUAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap paragraf harus ada referensi.</li><li>- Jelaskan secara umum terkait umkm sekitar 2 sd 3 paragraf dan penerapan akuntansi umkm, Jelaskan apa pentignya penelitian ini dilakukan.</li><li>- Jelaskan secara umum alasan memilih objek atau subjek penelitian.</li></ul>	29 mei 2021	
BAB 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Table penelitian terdahulu terdiri dari: no, nama/tahun, judul penelitian, hasil penelitian, sumber.</li></ul>	29 mei 2021	
BAB 3			
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menggunakan aplikasi mendelay</li></ul>	29 mei 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			

Medan, 2021  
Diketahui oleh: **Ketua Program Studi**  
Disetujui oleh: **Dosen Pembimbing**

**(Dr. Zulia Harum, S.E., M.Si)**


**(ISNA ARDILA S.E., M.Si)**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

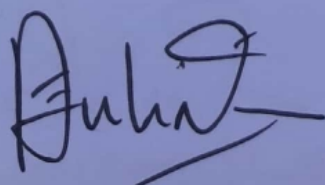
Nama Lengkap : TRISKA DARA HASANAH  
 N.P.M : 1705170146  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Tampilkan data permasalahan., lalu jelaskan data kemudian kaitkan dengan teori. Serta Jelaskan dampak dari permasalahan dari hasil penelitian terdahulu.	9 Juni 2021	
BAB 2	- Jelaskan kerangka konseptual sesuai dengan gambar.	9 Juni 2021	
BAB 3	- Tampilkan kisi-kisi atau indikator untuk angket dan wawancara. - Jelaskan deskripsi penelitian - Sesuaikan variable mandiri dengan judul	9 Juni 2021	
Daftar Pustaka	- Menggunakan aplikasi mendelay	9 Juni 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

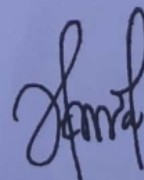
Medan, 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)




(ISNA ARDILA S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

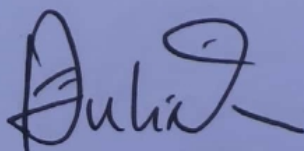
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : TRISKA DARA HASANAH  
 N.P.M : 1705170146  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Jelaskan lebih rinci dan disukung dengan data secara persentase, sebutkan teorinya dan hasil penelitian terdahulu. - Identifikasi masalah harus sama dengan permasalahan yang ada dilator belakang	20 Agustus 2021	
BAB 2			
BAB 3	- Isi table 1 spasi - Buat daftar wawancara dan jadikan lampiran	20 Agustus 2021	
Daftar Pustaka	- 1 Spasi	20 Agustus 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

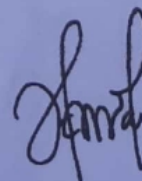
Medan, 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



(ISNA ARDILA S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : TRISKA DARA HASANAH  
 N.P.M : 1705170146  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2	- Teori terkait persepsi di tambah. SAK EMKM harus jelas, laporan apa saja yang diterapkan serta pencatatannya bagaimana	12 Oktober 2021	
BAB 3	- Bagaimana pendekatan penelitian serta jelaskan variable mandirinya.	12 Oktober 2021	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(ISNA ARDILA S.E.,M.Si)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : TRISKA DARA HASANAH  
 N.P.M : 1705170146  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) ATAS SAK EMKM DALAM PENERAPAN AKUNTANSI DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan proposal ACC untuk diseminarkan	5 Desember 2021	

Medan, 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA S.E., M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 27 Januari 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi  
 merangkang bahwa :

na : *Triska Dara Hasanah*  
 l. : 1705170146  
 pat / Tgl.Lahir : Tanjung Anom, 21 Agustus 1998  
 nat Rumah : Jln. Gardu Induk PLN Dusun VII No.32 Desa Sei Rotan Kec.Percut Sei Tuan  
 Deli Serdang  
 l Proposal : Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK  
 EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Di Kecamatan Percut Sei Tuan  
 Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
ul	.....
I	<i>Objek penelitian dipejeler &amp; fenomena masalah dipejeler</i>
II	<i>Tambahkan teori tentang SAK EMKM</i>
III	<i>Perbiki defisit' operasional.</i>
nya	.....
impulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardila, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 27 Januari 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Triska Dara Hasanah  
NPM : 1705170146  
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Anom, 21 Agustus 1998  
Alamat Rumah : Jln. Gardu Induk PLN Dusun VII No.32 Desa Sei Rotan Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang  
Judul Proposal : Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Di Kecamatan Percut Sei Tuan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan bimbingan : .....

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardila, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



# PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

## KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Alamat : Jl. Besar Tembung No. 22 Kode Pos - 20371  
Telp. (061) 738008 Email. Kecpercutseituan@deliserdangkab.go.id

Nomor : 070/210  
Sifat : -  
Lamp. :  
Perihal : Selesai Melaksanakan Riset

Tembung, 09 April 2021

Kepada Yth,

Bapak Dekan Universitas Muhammad  
Sumatera Utara

di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah No  
070/701/BPDS/2021 Tanggal 24 April 2021 Perihal Izin Riset dilaksanakan oleh :

- a. Nama : Triska Dara Hasanah
- b. Alamat : Jl. Gardu Dsn VII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan
- c. NIM/NIP/KTP : 12072661089800004
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Akuntansi
- f. Judul : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)  
di Kecamatan Percut Sei Tuan
- g. Daerah/ Lokasi : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- h. Lama Penelitian : 2 (dua ) bulan
- i. Peserta : Sendiri
- b. Penanggung Jawab : H. Januari, SE,MM,M.Si

Bahwa ini disampaikan yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset Kantor Camat  
Percut sei Tuan .

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



## Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan berilah tanda check list pada kolom yang telah disediakan.

: Ud. Bima

: 53

: SMA

: 3 Orang

:  Laki-Laki  
 Perempuan

:  Perdagangan  
 Jasa  
 Industri  
 Lainnya ..... (Sebutkan)

: Jl. Medan - Batang Kuis

: Jl. Medan - Batang Kuis

:  Ya  
 Tidak

:  Rp.10.000.000 – Rp.25.000.000  
 Rp.26.000.000 – Rp.50.000.000  
 > Rp.50.000.000



## KUESIONER PENELITIAN

### Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Di Kecamatan Percut Sei Tuan (Khususnya di JL.Medan-Batang Kuis)”

Untuk pengisian Kuesioner. Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pertanyaan dan berikan check list (✓) pada kolom yang telah disediakan berikut ini :

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
<b>Pencatatan Akuntansi</b>		
Apakah saudara mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi?	✓	
Dalam pembuatan pencatatan keuangan, apakah saudara membedakan transaksi atas kepentingan usaha dengan transaksi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi?	✓	
Apakah saudara mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dilakukan pada kegiatan usaha?	✓	
Apakah saudara melakukan pencatatan transaksi jual-beli pada kegiatan usaha?	✓	
Apakah saudara melakukan pencatatan akuntansi dalam bentuk jurnal?		✓
Apakah saudara membuat buku besar?		✓
<b>Pelaporan Akuntansi</b>		
Komponen laporan keuangan apa saja yang telah disajikan oleh saudara pada kegiatan usaha?	x	x
Laporan Posisi Keuangan	✓	
Laporan Laba Rugi		✓
Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)		✓
Apakah saudara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi ?	✓	
Apa tujuan saudara dalam membuat laporan keuangan ?	x	x
<b>Keperluan Internal</b>		✓
<b>Keperluan Eksternal</b>		✓
<b>Keperluan Internal dan Eksternal</b>	✓	
Menurut saudara seberapa penting laporan keuangan dalam perkembangan usaha?	x	x
Sangat Penting	✓	
Penting		✓
Tidak Penting		✓
<b>Kendala dalam Menyusun Laporan</b>		
Apakah saudara mencampur keuangan bisnis dan pribadi?		✓
Apakah saudara memahami arus kas?	✓	
Apakah saudara memperhitungkan biaya operasional, aset, dan kewajiban?	✓	
Apakah saudara mencantumkan perhitungan pajak?	✓	
<b>SAK EMKM</b>		
Apakah saudara mengetahui apa itu SAK EMKM?	✓	-
Apakah saudara memahami isi dari SAK EMKM?		✓
Apakah saudara melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM?		✓

## Pertanyaan Wawancara Kepada Responden

apa saja kegiatan rutin dalam usaha yang anda jalankan?

Jwab: Melakukan segala transaksi keuangan baik secara tunai / non tunai

seberapa lama anda menjalankan usaha tersebut?

Jwab: 4 tahun

apakah para pelaku UKM memiliki bagian keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jwab: Iya, Ada orang khusus yang dipercaya untuk mengurus keuangan

apakah yang anda ketahui tentang SAK EMKM?

Jwab: Suatu hal yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dibuat

apakah anda melakukan pencatatan laporan keuangan pada usaha anda? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jwab: Ya, karena laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk melihat hasil dari usaha yang kita jalani.

apa saja kendala dan keluhan saat melakukan pencatatan keuangan?

Jwab: terkadang bukti-bukti transaksi sering selip sehingga dalam proses pembukuan terjadi selisih antara pembukuan dengan pembukuannya

Apakah anda mendapatkan informasi keuntungan dalam perpajakan jika menerapkan laporan keuangan?  
Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jawab: Tidak, saya tidak ~~mengetahui~~ mengetahui keuntungan apa saja yang didapat jika melaporkan pajak.

Apakah anda mengetahui tata cara membuat laporan keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jawab: Iya

Bagaimana bentuk laporan keuangan anda, apakah Manual menggunakan buku atau memakai aplikasi akuntansi?

Jawab: manual



## Data Responden

dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya dan berilah tanda check list pada kolom yang telah disediakan.

UD. Pelita Hijrah / Ibu. Putri

31

SMA

5 Orang

Laki-Laki

Perempuan

Perdagangan / sembako

Jasa

Industri

Lainnya..... (Sebutkan)

Jl. Medan - Batang Kurs

Pasar ix Tembung.

Ya

Tidak

Rp.10.000.000 - Rp.25.000.000

Rp.26.000.000 - Rp.50.000.000

> Rp.50.000.000

## KUESIONER PENELITIAN

### Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Atas SAK EMKM Dalam Penerapan Akuntansi Di Kecamatan Percut Sei Tuan (Khususnya di JL.Medan-Batang Kuis)"

Untuk pengisian Kuesioner. Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pertanyaan dan berikan check list (√) pada kolom yang telah disediakan berikut ini :

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
<b>Pencatatan Akuntansi</b>		
Apakah saudara mengenal akuntansi dan pencatatan akuntansi?		✓
Dalam pembuatan pencatatan keuangan, apakah saudara membedakan transaksi atas kepentingan usaha dengan transaksi yang berhubungan dengan kepentingan pribadi?		✓
Apakah saudara mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang dilakukan pada kegiatan usaha?	✓	
Apakah saudara melakukan pencatatan transaksi jual-beli pada kegiatan usaha?		✓
Apakah saudara melakukan pencatatan akuntansi dalam bentuk jurnal?		✓
Apakah saudara membuat buku besar?		✓
<b>Pelaporan Akuntansi</b>		
Komponen laporan keuangan apa saja yang telah disajikan oleh saudara pada kegiatan usaha?	x	x
Laporan Posisi Keuangan		✓
Laporan Laba Rugi		✓
Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)		✓
Apakah saudara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi ?		✓
Apa tujuan saudara dalam membuat laporan keuangan ?	x	x
Keperluan Internal	✓	
Keperluan Eksternal		✓
Keperluan Internal dan Eksternal		
Menurut saudara seberapa penting laporan keuangan dalam perkembangan usaha?	x	x
Sangat Penting	✓	
Penting		
Tidak Penting		
<b>Kendala dalam Menyusun Laporan</b>		
Apakah saudara mencampur keuangan bisnis dan pribadi?	✓	
Apakah saudara memahami arus kas?		✓
Apakah saudara memperhitungkan biaya operasional, aset, dan kewajiban?	✓	
Apakah saudara mencantumkan perhitungan pajak?		✓
<b>SAK EMKM</b>		
Apakah saudara mengetahui apa itu SAK EMKM?		✓
Apakah saudara memahami isi dari SAK EMKM?		✓
Apakah saudara melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM?		✓

## Pertanyaan Wawancara Kepada Responden

apa saja kegiatan rutin dalam usaha yang anda jalankan?

Jawab: Mendata barang masuk dan keluar

udah berapa lama anda menjalankan usaha tersebut?

Jawab: 5 tahun

apakah para pelaku UKM memiliki bagian keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jawab: tidak, karena

apakah yang anda ketahui tentang SAK EMKM?

Jawab: belum mengerti

apakah anda melakukan pencatatan laporan keuangan pada usaha anda? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jawab: tidak, karena

apa saja kendala dan keluhan saat melakukan pencatatan keuangan?

Jawab: belum mensusai tentang pembulanan

Apakah anda mendapatkan informasi keuntungan dalam perpajakan jika menerapkan laporan keuangan?  
Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jawab: Tidak, belum pernah diadakan edukasi bagaimana cara mengolah keuangan

Apakah anda mengetahui tata cara membuat laporan keuangan? Jika iya/tidak, berikan alasannya.

Jawab: Tidak, belum pernah belajar membuat laporan keuangan

Bagaimana bentuk laporan keuangan anda, apakah Manual menggunakan buku atau memakai aplikasi  
komputerisasi?

Jawab: Manual